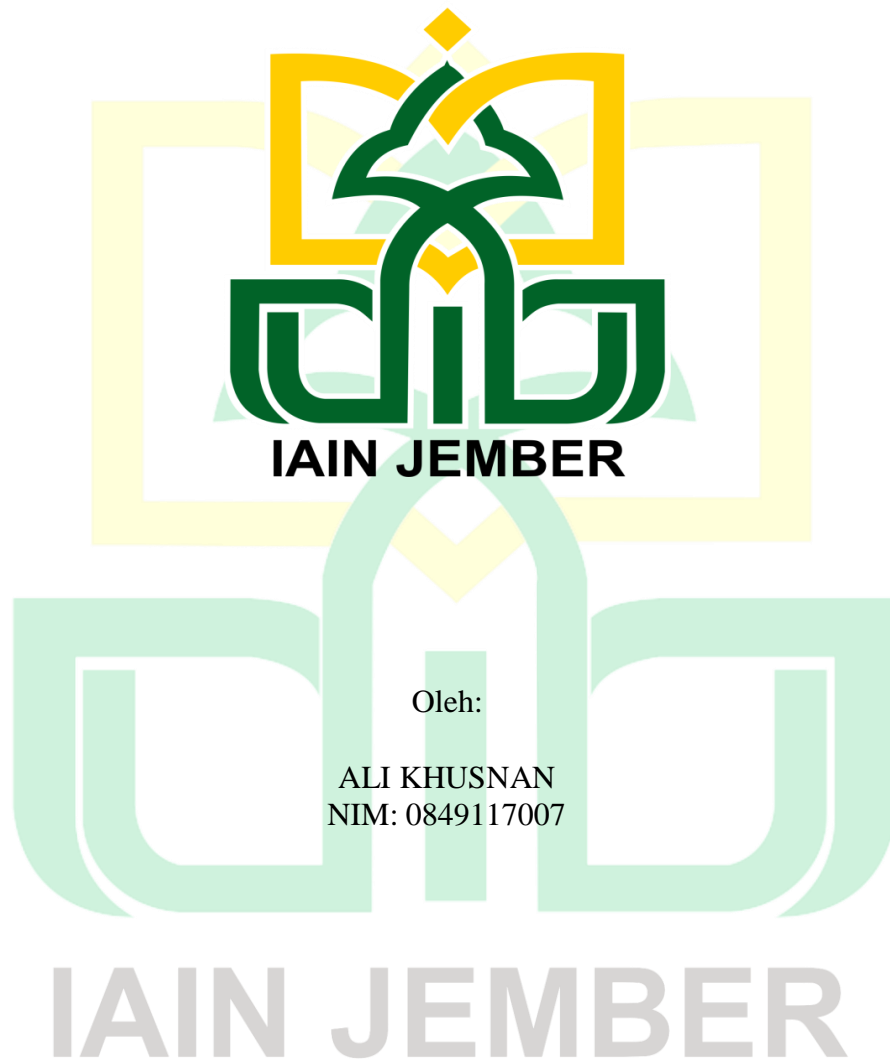


**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 JEMBER TAHUN 2020/2021**

TESIS



Oleh:

ALI KHUSNAN
NIM: 0849117007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA IAIN JEMBER**

2021

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 JEMBER TAHUN 2020/2021**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

ALI KHUSNAN
NIM: 0849117007

IAIN JEMBER
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA IAIN JEMBER

2021

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 01 JEMBER TAHUN 2020/2021**” yang ditulis oleh Ali Khusnan ini telah di setujui untuk di uji didepan dewan penguji tesis.

Jember, Mei 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Titiek Rohana Hidayati, M.Pd
NIP.195310119790320001

Pembimbing II



Dr. H. Zainuddin Al-Haj, Lc. M.pd.I
NIP.197403202007101004

IAIN JEMBER

PENGESAHAN

Tesis dengan judul, "MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER TAHUN 2020/2021, oleh Ali Khusnan ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Jember pada hari Selasa tanggal 06 Juli 2021 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

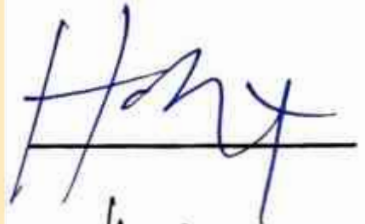
DEWAN PENGUJI

1. Ketua Sidang : Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag
196806131994022001

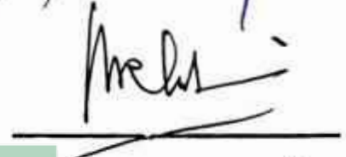


2. Anggota:

a. Penguji Utama : Dr. Hepni, S.Ag., M.M.
196902031999031007



b. Penguji I : Prof. Dr. Hj. Titiek Rohana Hidayati, M.Pd
195310111979032001



c. Penguji II : Dr. H. Aminullah, M.Ag.
196011161991031001

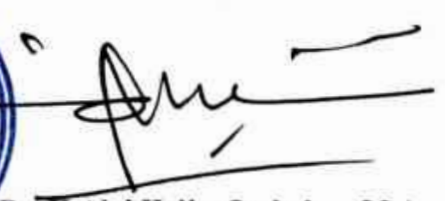


Jember, 06 Juli 2021
IAIN JEMBER
Mengesahkan

Pascasarjana IAIN Jember

Direktur,




Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
NIP. 196101041987031006

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana ini semoga bermanfaat untuk orang-orang yang haus akan pengetahuan, dan saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan do'a dan dukungan agar saya selalu semangat dalam menjalani hidup demi menggapai cita-cita, dan untuk sahabat-sahabat yang selalu meluangkan waktu yang sangat berharga untuk sekedar memberikan sebuah inspirasi baru didalam setiap waktu. Di antaryaitukepada:

1. Ibunda dan Ayahanda yang selalu sabarr membimbing, merawat dan mendoakan saya agar menjadi orang yang berguna bagi agama, bangsa dan masyarakat.
2. Keluarga besar tercinta, dan istri tercinta yang tidak bias saya sebut satu persatu yang selalu memberikan support serta doa disetiap perjalanan penulis dalam mencapai semucita-cita.
3. Dosen pembimbing Tesis yang telah memberikan arahan intelektual maupun dukungan moril dan spiritual, salam hormatta'dzim dan terima kasih saya haturkan
4. Segenap dewan guru serta dosen yang pernah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya, sehingga saya dapat meningkatkan kualitas penegtahuan, iman dan taqwa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puja dan puji syukur yang tiada batas atas kehadiran sangIlahiRobbi Allah SWT yang telah memberikan rahmat nikmat sertahidayahnyasehingga proses penyelesaian Skripsi sebagai suatu syarat untuk menyelesaikanProgram Magister (S2) dapat terselesaikan dengan lancar, Sholawat maassalam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi besar Mumammad SAW yang telah membrikan syafaatnya dan ajaran-ajarannya sehingga dapat membawa kitadarizamanjahiliyah, kepada zaman zaman yang terang benderang seperti saat ini yakni addinul Islam dan zaman yang bernuansa denganTeknologi 4.0 sepertisaat ini.

Kesuksesan dan keberhasilan yang kami dapatkan murni bukan dari penulis sendiri namun atas dukungan-dukungan serta banyak motivasi yang diberikan oleh banyak pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan k terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama IslamIslam Negeri (IAIN) Jember.
2. Prof. Dr. H. Abd Halim Soebahar, M.A. selakuDirekturPascasarjanaIntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohana Hidayati, M.Pd. selakudosenpembimbing I yang selalumemberikan support sertaarahan demi terselesainyaTesisini.
4. Dr. H. Zainuddin Al-Haj, Lc. M.pd.I selaku dosen pembimbing II yang selalumemberikan support serta arahan demi terselesainyaTesisini.

5. Kepada seluruh Guru-Guru dan Dosen-Dosen Pascasarjana yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengalaman dan ilmu-ilmunya.
6. Kepada bapak dan ibu , istri serta keluarga besar, terimakasih yang sedalam-dalamnya atas Do'a, dukungan beserta pengorbanan yang luar biasa.
7. Civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dan hususnya Civitas Akademika Pascasarjana semoga segala bantuan yang telah diberikan akan mendapaka balasannya dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat nantinya bagi penulis dan bagi pembaca, penulis berharap demi suatu kesempurnaan Tesis ini ada suatu kritik dan saran yang sifatnya membangun, meski sesungguhnya tiada kesempurnaan karena kesempurnaan itu adalah hanya milik Allah SWT.

Jember 07 Juni 2021

Ali Khusnan
NIM.0849117007

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Khusnan Ali. 2021. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021*.1 Tesis. Program Pascasarjana IAIN Jember. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam .Pembimbing Prof. Dr. Hj. Titiek Rohana Hidayati, M.Pd dan Dr. H. Zainuddin Al-Haj, Lc. M.Pd.I

Manajemen humas di lingkup pendidikan atau lembaga madrasah khususnya, merupakan salah satu usaha untuk mendekatkan serta menjalin hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat. Hubungan baik yang terjalin di antara madrasah dan masyarakat diharapkan dapat membentuk citra positif madrasah sertadukungan dari masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah: 1). Bagaimana perencanaan program humas di MAN 1 jember tahun 2020/2021?. 2) Bagaimana pelaksanaan Program Humas di MAN 1 Jembertahun 2020/2021?. 3) Bagaimana evaluasi program humas di MAN 1 Jember tahun 2020/2021?

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah 1.Untuk mendiskripsikan perencanaan program humas di MAN 1 jember tahun 2020/2021?. 2Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Program Humas di MAN 1 Jember tahun 2020/2021?. 3) Untuk mendiskripsikan Evaluasi Program Humas di MAN 1 Jembertahun 2020/2021?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di MAN 1 Jember. Informan dalam peneltian ini adalah kepala Madrasah , WakaHumas, Pegawai/Staf, Siswa dan Wali Murid. TeknikPengumpulan data memakai observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif (penegumpulan data, kondensasi, penyajian data danpenarikankesimpulan).

.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Program Humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021 yaitu 1) Berdasarkan dari temuan dan pembahsan, dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan program-program humas sekolah, melalui tahapan rapat Kepala Madrasah bersama Waka Humas dan staf yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, yang nantinya dalam proses perencanaan akan menentukan rumusan kegiatan, waktu, tempat kegiatan dan biaya oprasional kegiatan. 2) Manajemen pelaksanaan kegiatan Humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan Humas dan juga melibatkan kepala sekolah dan koordinator dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan, agar pelaksanaan tersebut bisa berjalan sesuai rencana program kerja, dengan mencatat kendala yang dihadapi di lapangan selanjutnya dijadikan sebagai agenda perbaikan (refleksi) di tahun mendatang. 3) Manajemen evaluasi Humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diketahui bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu pada proses pelaksanaan Humas melaporkan secara berkala perkembangan kegiatan kepada kepala sekolah setiap bulan secara lisan dan mencatat kendala-kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program kerja untuk menjadi bahan evaluasi pada tahap rapat kerja akhir tahun dan merumuskan langkah- langkah perbaikan.

ABSTRACT

Khusnan Ali. 2021. Public Relations Management at Madrasah Aliyah Negeri 01 Jember, 2020/2021 school year. Post-Graduate Program of the Jember State Islamic Institute. Advisor I. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohana Hidayati, M.Pd. Advisor II. Dr. H. Zainuddin Al-Haj, Lc. M.Pd.I

Public relations management in the sphere of education or madrasah institutions in particular is one of the efforts intended to bring closer and better relationships between madrasah and the community. The good relationship that exists between the madrasah and the community is expected to form a positive image of the madrasah and support from the Public.

Based on the above background, the focus of this research is: 1). How is the public relations program planning in MAN 01 jember 2020/2021 ?. 2) How is the implementation of the Public Relations Program at MAN 01 Jember 2020/2021? 3) How is the Evaluation of the Public Relations Program at MAN 01 Jember 2020/2021?

As for the objectives of this research are 1. To describe the public relations program planning in MAN 1 Jember 2020/2021 ?. 2. To describe the implementation of the Public Relations Program at MAN 01 Jember 2020/2021? 3) To describe the Public Relations Program Evaluation at MAN 1 Jember 2020/2021?

This research uses a qualitative approach. Research location in MAN 1 Jember. The informants in this research were the principal, Deputy Public Relations, Employees, Teachers and Guardians of. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis in this study used interactive analysis (data collection, condensation, data presentation and conclusion).

The results of this study indicate that the Public Relations Program Planning at Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2020/2021 is running well, namely 1 Public Relations Program Planning at Madrasah Aliyah Negeri is running well, namely 1) through stages in each PR activity program; 2) determining program activities; 3) Public Relations activities timeline; 4) the implementation procedure is systematically regulated. 2) In the implementation of Public Relations activities at state madrasah aliyah 1 jember, the principal and school personnel participate in the PR activities of the school principal and coordinator of activities to monitor and control the implementation, so that the implementation goes according to the work program plan, by noting the obstacles faced in the field that will later will serve as an evaluation agenda in the year. 3) Public Relations evaluation management in public madrasah aliyah 1 jember, it is known that the evaluation is carried out in stages, namely in the process of implementing Public Relations periodically reporting the development of activities to the principal every month orally and noting any obstacles or obstacles in implementing work programs to become evaluation materials at the year-end working meeting stage and formulating corrective measures.

ملخص البحث

خسنان علي .2021. إدارة العلاقات العامة في مدرسة العالية الحكومية في الأول جمبر ، 2021/2020 العام الدراسي برنامج الدراسات العليا في معهد الدولة الإسلامي في جمبر أ.د. دكتور. هج. تيتيك روهانا هدايتي ود. زين الدين الحاج، م.

تعد إدارة العلاقات العامة في مجال التعليم أو مؤسسات المدارس الدينية على وجه الخصوص أحد الجهود الرامية إلى توثيق العلاقات وتحسينها بين المدارس الدينية والمجتمع. من المتوقع أن تشكل العلاقة الجيدة الموجودة بين المدرسة والمجتمع صورة إيجابية للمدرسة ودعمًا من المجتمع.

بناءً على الخلفية المذكورة أعلاه ، فإن تركيز هذا البحث هو: (1) كيف يتم تخطيط برنامج العلاقات العامة في مدرسة العالية الحكومية نجري جمبار في 2021-2020؟ (2) كيف يتم تنفيذ برنامج العلاقات العامة مدرسة العالية الحكومية نجري جمبار في 2021-2020؟ (3) كيفية تقييم برنامج العلاقات العامة في مدرسة العالية الحكومية نجري جمبار 2021-2020

بالنسبة لغرض هذا البحث: 1. لوصف تخطيط برنامج العلاقات العامة في مدرسة عليية نجري جمبار في 2020-2021؟ 2 لوصف تنفيذ برنامج العلاقات العامة في مدرسة عليية نجري جمبار 2021-2020؟ (3) لوصف تقييم برنامج العلاقات العامة في مدرسة عليية نجري جمبار 2021-2020

يستخدم هذا البحث مقاربة نوعية. موقع البحث هو مدرسة عليية نجري جمبار 01 يوليو. المخبرون في هذا البحث تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات . هم المدير ونائب العلاقات العامة والموظفين والمعلمين وأوصياء والتوثيق. استخدم تحليل البيانات في هذه الدراسة التحليل التفاعلي (جمع البيانات ، التكتيف ، عرض البيانات (والاستنتاج).

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تخطيط برنامج العلاقات العامة في مدرسة علياء نجري 1 يناير 2021/2020 يسير بشكل جيد ، وبالتحديد 1 تخطيط برنامج العلاقات العامة في مدرسة عالية نجري يعمل بشكل جيد ، أي (1) عبر مراحل في كل برنامج نشاط علاقات عامة ؛ (2) تحديد أنشطة البرنامج ؛ (3) الجدول الزمني لأنشطة العلاقات العامة ؛ (4) يتم تنظيم إجراءات التنفيذ بشكل منهجي. (2) في تنفيذ أنشطة العلاقات العامة في المدرسة الحكومية العليا 1 يوليو ، يشارك المدير وموظفو المدرسة في أنشطة العلاقات العامة لمدير المدرسة ومنسق الأنشطة لمراقبة التنفيذ والتحكم فيه ، بحيث يسير التنفيذ وفقاً للعمل. خطة البرنامج ، من خلال ملاحظة العقبات التي تواجه في هذا المجال والتي ستكون لاحقاً بمثابة جدول أعمال تقييم في العام. (3) إدارة تقييم العلاقات العامة في المدرسة العامة العليا 1 جبر ، من المعروف أن التقييم يتم على مراحل ، وبالتحديد في عملية تنفيذ العلاقات العامة التي تقدم تقارير دورية عن تطور الأنشطة إلى مدير المدرسة كل شهر شفويًا مع ملاحظة أي عقبات أو عوائق أو معوقات تنفيذ برامج العمل لتصبح مواد تقييم في مرحلة اجتماع العمل في نهاية العام وصياغة الإجراءات التصحيحية

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Konsep.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	29
1. Manajemen Pendidikan	29
2. Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan	32
a. Definisi Manajemen Humas	32
b. Peran dan Fungsi Humas dalam lembaga pendidikan	36
c. Strategi Humas di Lembaga Pendidikan.....	47
d. Manajemen Hubungan Masyarakat	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekan Dan Jenis Penelitian.....	64
B. Lokasi Penelitian	64
C. Kehadiran Peneliti	65

D. Subjek Penelitian.....	65
E. Sumber Data Lapangan	66
F. Tehnik Pengumpulan Data	67
G. Analisis Data	69
H. Keabsahan Data.....	71
I. Tahapan Tahapan Penelitian	72

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Analisis	73
B. Temuan Penelitian	84

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Progam Hubungan Masyarakat Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun 2020/2021	92
B. Pelaksanaan Progam Hubungan Masyarakat Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun 2020/2021..	96
C. Evaluasi Progam Hubungan Masyarakat Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun 2020/2021	100

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontesk Penelitian

Manajemen humas di lingkup pendidikan atau lembaga madrasah khususnya, merupakan salah satu usaha yang di maksudkan untuk mendekatkan serta menjalin hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat. Hubungan baik yang terjalin di antara madrasah dan masyarakat diharapkan dapat membentuk citra positif madrasah serta dukungan dari masyarakat. Lebih daripada itu sekarang ini pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk mengimbangi perubahan, perkembangan dan kebutuhan zaman, output yang dihasilkan madrasah harus diusahakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, oleh karenanya penting bagi lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah untuk selalu menjalin hubungan dengan masyarakat baik eksternal maupun internal lembaga agar tujuan yang hendak dicapai dapat dilaksanakan dengan baik, dibantu dengan dorongan dari masyarakat luas.

Manajemen humas adalah pengaturan tentang hubungan masyarakat (internal dan ektrnal). Berkaitan dengan citra lembag pendidikan, agar image dan kualitas tetap mendapat perhatian masyarakat, bahkan mengalami perubahan dan perkembangan. Hal tersebut dimulai dari perencanaan penentuna progam, pelaksanaan dan evaluasi.¹

¹ Maskur, *Manajemen Humas pendidikan Islam, teori dan aplikasi.* (yogyakarta; deepplubbis, 2018).18

Public relation berarti suatu bentuk komunikasi yang berlaku terhadap semua jenis organisasi, baik yang bersifat komersial maupun yang bersifat non komersial, di sector public maupun privat². Humas dalam dunia pendidikan adalah proses komunikasi dua arah yang terencana dan sistematis antara organisasi pendidikan dengan lingkungan internal dan eksternal organisasi untuk membangun nilai, ketertarikan, pemahaman, dan dukungan terhadap organisasi tersebut. *Public relations* atau humas adalah gerbang terdepan yang menghubungkan lingkungan internal lembaga atau organisasi dengan public atau masyarakat.

Hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat, sekolah melakukan komunikasi dengan masyarakat agar memahami kebutuhan pendidikan dan pembangunan masyarakat³. Sebuah lembaga pendidikan dalam pelaksanaan aktifitasnya tidak lepas dari peran serta masyarakat, partisipasi masyarakat merupakan hal penting dalam perkembangan dan kemajuan sebuah pendidikan. Dalam pelaksanaan program- program humas keikutsertaan masyarakat adalah hal yang harus diperhatikan, sebagaimana dinyatakan di dalam Undang- Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pada pasal 8 dan 9 disebutkan : “ Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan

²Frank Jefkins, *Public Relations*, Alih Bahasa, Aris Munandar, (Jakarta : Erlangga, 1992), 2.

³Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 28.

pendidikan.⁴ Peran serta masyarakat terhadap perkembangan pendidikan juga disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 54 menjelaskan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian serta pelayanan pendidikan.

Publik internal/masyarakat dalam adalah khalayak atau publik yang menjadi bagian dari kegiatan usaha pada suatu organisasi atau instansi itu sendiri. Masyarakat internal terdiri dari guru, pegawai keseluruhan dan peserta didik. Publik eksternal/masyarakat eksternal yakni publik yang berada di luar organisasi/instansi yang harus diberikan penerangan/informasi untuk dapat membina hubungan baik. Lembaga pendidikan yang memiliki komitmen terbuka, mampu mengelola masyarakat pendidikan Islam dengan baik, baik dalam lingkup internal seperti hubungan antar guru, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun lingkup eksternal lembaga dengan masyarakat akan bisa membentuk suatu keserasian antara harapan masyarakat dan output dari madrasah.

Dengan adanya humas dalam pendidikan, maka akan terjalin kerjasama antar semua pihak, baik warga sendiri (internal public), dan masyarakat umum (eksternal public). Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk, (1) saling pengertian antar sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja, (2)

⁴Skretariat Negara RI. *Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 8.

saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran masing-masing, (3) kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah⁵.

Islam mengajarkan bahwasanya menjaling hubungan dengan sesama sangatlah penting, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain, maka sudah sepatutnya manusia selalu menjaga hubungannya baik dengan Allah sang pencipta *Hablumminallah* dan sesama manusia *Hablumminanas*. Sebagaimana yang firmankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.⁶

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwasanya islam mengharuskan manusia untuk saling mengenal anatara sesama manusia, perkenalan ini dibutuhkan untuk saling menarik pelajaran dan pengalaman pihak lain, guna meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

⁵E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional cet.3*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 166.

⁶Kemenag RI, *Al- Quran Terjemah*,(Bandung: CV- Art,2005)

Sebagaimana Allah juga berfirman tentang pentingnya berhubungan dengan Allah dan manusia, di dalam surah Ali ‘Imrom ayat 112,⁷

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ الْنَّاسِ....

Artinya; mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia.

Ayat di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya hubungan kepada Allah dan juga sesama manusia, jika tidak menjalankan hal tersebut, maka dilimpahkan kehinaan. Hubungan masyarakat begitu pentingnya bagi kehidupan manusia dan dikembangkan dalam institusi sosial maupun pendidikan.

Manusia adalah makhluk mempunyai sifat sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain, maka manusia mau atau tidak mau, tidak dapat melakukan kerjasama dengan orang lain, semakin banyak kebutuhan manusia, semakin sedikit pula kemampuan untuk memenuhinya, dan kita tidak bisa mengelak dari bantuan orang lain. Begitu juga dengan sebuah lembaga pendidikan, tidak akan bisa berkembang atau maju apabila tidak melakukan hubungan kerjasama dengan pihak lain, sebuah madrasah sangat lah membutuhkan bantuan dari orang lain, baik itu bantuan berupa materi, pemikiran, maupun dukungan.

Berdasarkan uraian di atas sejalan dengan apa disampaikan WAKA Humas Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember bahwasanya, “ Humas MAN 1 Jember melakukan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dengan

⁷Kemenag RI, Al- Quran Terjemah,(Bandung: CV- Art,2005)

pihak orang tua, pihak masyarakat, seperti tokoh masyarakat, tokoh agama dsb,maupun dengan pihak instansi-instansi lain baik pemerintah maupun swasta, hal ini dilakukan selain untuk meningkatkan citra madrasah, yaitu untuk meningkatkan mutu dan kualitas SDM yang dimiliki oleh MAN 1 Jember itu sendiri”.⁸ Dalam peningkatan kualitas SDM MAN 1 Jember menjalin hubungan kerjasama dengan banyak perguruan-perguruan tinggi, ormas- ormas sekitar, dan Jajaran Pemerintahan.

MAN 1 Jember merupakan sekolah menengah atas yang berkomitmen kuat mengembangkan lembaga pendidikan terbaik. Dengan latar belakang konsep yang diniatkan melahirkan generasi baru yang berakhlaqul karimah dan berprestasi akademis optimal serta beriman dan bertaqwa. MAN 1 Jember juga memiliki visi dan misi terwujudnya insan yang taat terhadap agama dan unggul dalam akademik dan non akademik. Dengan visi dan misi tersebut dapat dipahami bahwa madrasah yang dapat dijadikan contoh yang layak bagi madrasah lain harus dapat meningkatkan semua aspek kualitas pendidikan serta memperhatikan peran masyarakat yang memberi opini baik bagi pencitraan MAN 1 Jember. Dalam pencapaian visi dan misi sekolah banyak program pendidikan dan kegiatan yang dibuat oleh MAN 1 Jember untuk mendukung berjalannya program kegiatan tersebut dibutuhkan manajemen humas sebagai alat penyampaian informasi untuk dapat menjalin hubungan baik antara madrasah dan masyarakat.

⁸wawancara dengan bapak waka HUMAS.22 Februari 2021..

Sejalan dengan ungkapan dari bapak dardiri selaku WAKA humas MAN 1 Jember bahwa “ progam- progam humas yang selama ini kita laksanakan sebagai bentuk usaha untuk menjalankan dan tercapainya visi-misi sekolah, terutama agar masyarkat mengetahui dan memahami proses perkembangan yang ada di MAN 1. Oleh karna itu semua kegiatan baik yang beupa lomba- lomba, kunjungan ke intansi, dan kegiatan lainnya kami selalu publikasikan kemasyarakat melalui sosmed atau media tulis⁹.

Hasil dari obsevasi peneliti mengenai hal- hal yang berhubungan dengan progam hubungan masyarakat disekolah menjadi dua bagian yaitu membangun hubungan dengan pihak internal sekolah dengan melakukan kegaitan formal seperti rapat dan musyawarah bersama dalam mensukseskan sebuah kegiatan bersifat formal baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Selanjutnya membangun hubungan dengan masyarakat luar atau instansi diluar sekolah, ini dilakukan sebagi bentuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Seperti pertemuan dan pelibatan masayarakat dalam progam- progam kehumasan.¹⁰

MAN 1 Jember merupakan salah santu lembaga pendidikan yang mempunyai komitmen untuk menjadi madrsah yang baik dan unggul sehingga bisa bersaing dengan sekolah sekolah sederajat yang ada dikabupaten jember. Untuk menjadikan madrsah yang unggul ada banyak hal yang harus di laksanakan, sebagai mana yang disampaikan oleh bapak Kepala Madrsah MAN 1 jember “ untuk menjadikan dan menjalankan progam- progam sekolah

⁹wawancara dengan bapak waka HUMAS.22 Februari 2021..

¹⁰ Observasi , Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. 22 februari 2021

hususnya yang berhubungan dengan masyarakat, semua unsur lapisan yang ada didalam MAN 1 Jember mempunyai kewajiban yang sama untuk saling menjaga nama baik lembaga sehingga masyarakat masih tetap mempercayakan anak didiknya untuk sekolah di MAN 1 Jember.”¹¹ Dari pernyataan tersebut sudah jelas bahwa selain bagian humas yang mempunyai kewajiban dan program dalam penyaluran komunikasi antara internal sekolah dan eksternal sekolah, pihak-pihak yang lain pun juga mempunyai tanggung jawab untuk membantu keberlangsungannya kegiatan atau program- program humas yang telah disepakati bersama di MAN 1 Jember.

Posisi Humas dalam sebuah madrasah bukan hanya sebagai menyampaikan informasi atau kegiatan- kegiatan sekolah, lebih dari itu keberadaan humas disekolah khususnya di MAN 1 Jember sebagai fasilitator dalam menghadapi dan menanggapi sebuah permasalahan yang muncul dari pihak eksternal (wali murid) namun dalam penanganan hal- hal tersebut humas MAN 1 jember mendapatkan apresiasi dari pihak Wali murid dalam segi penyampaian dan penyelesaian sebuah permasalahan yang berhubungan dengan wali murid, dalam hal ini ibu liyan selaku wali murid MAN 1 jember mengungkapkan bahwa” Selama ini kami pihak wali murid ketika ada sesuatu yang harus kami usulkan pihak sekolah khususnya humas sekolah langsung menanggapi dengan baik, jika ada permasalahan antara sekolah dan

¹¹ Wawancara Kepsek MAN 1 Jember. 12 Oktober 2020

wali murid pihak humas sekolah berposisi sebagai fasilitator melalui grup-grup wali murid.¹²

Menjalin hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan terutama pendidikan Islam memang bukan merupakan hal yang mudah. Untuk itu humas harus di manajemen dengan baik agar suatu madrasah mendapat opini yang baik serta terbentuknya citra positif dari masyarakat salah satunya dengan menjalin hubungan baik dengan masyarakat baik internal maupun eksternal dan lembaga harus mampu mengenali potensi yang dimiliki serta mengkaitkannya dengan kebutuhan atau tuntutan masyarakat.

MAN 1 Jember sebagai lembaga pendidikan islam akan terus berusaha dengan baik dalam menjalankan tugas dan program sekolah. MAN 1 Jember sebagai sekolah islam akan berusaha agar mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, salah satu buktinya adalah siswa yang mendaftar setiap tahunnya melebihi jumlah yang ditargetkan. Melihat realita tersebut tidak mungkin lepas dari pengaturan manajemen dan publikasi yang intens dan kerjasama yang bagus dengan seluruh lapisan masyarakat, sebagaimana yang telah diterapkan oleh MAN 1 Jember melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi aktifitas kehumasan.

Merujuk dari uraian diatas, diharapkan keberhasilan MAN 1 Jember dalam melaksanakan manajemen humasnya untuk mewujudkan visi dan misi lembaganya dengan menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga MAN 1 Jember tetap dipercaya sebagai lembaga yang unggul dan

¹²Wawancara Wali Murid MAN 1 Jember. 23 februari 2021

berkualitas yang mampu menghasilkan out put yang mampu bersaing dan menghadapi tantangan zaman serta menjadi pelajaran berharga bagi sekolah lain dalam rangka memajukan sekolahnya.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengambil judul *Manajemen Humas Di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2020-2021.*

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program humas di MAN 1 jember tahun 2020/2021?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Humas di MAN 1 Jember tahun 2020/2021?
3. Bagaimana Evaluasi Program Humas di MAN 1 Jember tahun 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendiskripsikan Perencanaan Program Humas di MAN 1 jember tahun 2020/2021?
2. Untuk Mendiskripsikan Pelaksanaan Program Humas di MAN 1 Jember tahun 2020/2021?
3. Untuk Mendiskripsikan Evaluasi Program Humas di MAN 1 Jember tahun 2020/2021?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan lebih jauh dan dapat memberikan sumbangan akademik Manajemen Humas di MAN 1 Jember.

2. Manfaat praktis.

Dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi bagi segenap keluarga besar MAN 1 Jember dalam menajalin hubungan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen

Manajemen dari segi istilah banyak para ahli saling beda penafsiran. Namun istilah manajemen adalah sebuah pengkaveran sebuah kegiatan atau program- program yang nantinya akan dilaksanakan baik program bersifat formal dan non formal dengan melewati perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi untuk mencapai apa yang sudah diagendakan.

2. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat adalah sebuah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam menjalankan kegiatan- kegiatan organisasi dengan komunikasi dan kerjasama yang baik bagi pihak internal organisasi atau eksternal organisasi. Dalam rangka untuk mendapatkan kepercayaan kepada organisasinya atau lembaganya dari masyarakat.

3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember

MAN 1 Jember adalah sebuah lembaga yang ada di Jalan Imam Bonjol 50 Jember. Sebelum beralih menjadi MAN 1 Jember dalam masa perintisan pada tahun 1967 bernama SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) Jember. Berdasarkan surat keputusan menteri agama RI Nomor: 17 Tahun 1978, tanggal 30 maret 1978, SPIAIN diubah menjadi Madrasah Aliyah Agam Islam Negeri (MAAIN) hingga tahun 1981. Dalam pendirian SPIAIN yang sekarang MAN 1 Jember terdapat beberapa tokoh yang turut membidani kelahirannya antara lain K.H Dhofir Salam dan K.H. A. Muhith Muzadi sebagai kepala sekolah pertama SPIAIN periode 1967- 1971. Kemudian pada tahun 1981 MAAIN dikukuhkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri. Baru mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti nama menjadi MAN 1 jember berdasarkan keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003 tanggal 24 Maret 2003.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penyusunan proposal tesis ini, agar lebih mudah dalam pembahasannya. Untuk sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab Satu : Pendahuluan, pada bab ini peneliti berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab Dua : Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang kajian pustaka, yang meliputi; hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain yang permasalahannya ada kesamaan dengan penelitian ini, tinjauan pustaka tentang pengertian dan teori, meliputi manajemen Humas.

Bab Tiga : Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti mengemukakan tentang metode dan prosedur penelitian merupakan hasil penelitian yang meliputi; (1) Pendekatan dan Jenis Penelitian; (2) Lokasi Penelitian; (3) Subyek Penelitian; (5) Sumber Data (6) Teknik Pengumpulan Data; (7) Analisa Data; (8) Keabsahan Data; dan (9) Tahap-tahap.

Bab Empat : paparan data dan analisis, dalam bab ini peneliti mengemukakan hasil penelitian yang mencakup tentang paparan data dan analisis data serta temuan penelitian.

Bab Lima : Pembahasan, dalam bab ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan tentang manajemen Humas di MAN 1 Jember.

Bab Enam : Penutup, dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan , implikasi dan tindak lanjut penelitian serta saran –saran atau rekomendasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Muhammad Noor berjudul “ manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (HUMAS) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam palangka Raya” . Metode penelitian menggunakan kualitatif teknik pengumpulan data melalui wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Hasil penelitian: 1) Manajemen perencanaan Humas di SDIT Sahabat Alam belum berjalan maksimal yaitu 1) belum mencantumkan tujuan atau pencapaian setiap program kegiatan Humas; 2) program kegiatan humas tidak ada klasifikasi; 3) timeline kegiatan Humas sudah diatur; 4) sumberdaya masih banyak kendala; 5) prosedur pelaksanaan sudah diatur sistematis, dan 6) perangkat evaluasi belum dibuat. 2). Manajemen pelaksanaan kegiatan Humas di SDIT Sahabat Alam mencoba untuk mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan Humas dan juga melibatkan kepala sekolah dan koordinator dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan, agar pelaksanaan tersebut bisa berjalan sesuai rencana program kerja, dengan mencatat kendala yang dihadapi di lapangan selanjutnya dijadikan sebagai agenda perbaikan (refleksi) di tahun mendatang. 3). Manajemen evaluasi Humas di SDIT Sahabat Alam diketahui bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu pada proses pelaksanaan Humas melaporkan secara berkala perkembangan kegiatan

kepada kepala sekolah setiap bulan secara lisan dan mencatat kendala-kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program kerja untuk menjadi bahan evaluasi pada tahap rapat kerja akhir tahun dan merumuskan langkah-langkah perbaikan.

2. Nurhasanah berjudul” Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian.1). a) Menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, b) Menganalisis keadaan ekonomi sosial masyarakat, c) Merancang kegiatan atau program sekolah dan d) merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan kegiatan. Pelaksanaan hubungan masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu; a)Pelaksanaan promosi, b) Kegiatan belajar mengajar dan c) Kelanjutan karir *output* yang dihasilkan. Sedangkan kegiatan evaluasi hubungan masyarakat melalui rapat triwulan dan rapat di setiap akhir kegiatan.2). menggalang minat masyarakat bidang hubungan masyarakatSMK Muhammadiyah 1 Kepanjen melakukan beberapa kegiatan sekolahyaitu; a) kegiatan promosi sekolah, b) memberikan layanan yang berkualitas sebagai alat ukur kepuasan pelanggan atau masyarakat, c) kegiatan belajar mengajar d) menyediakan sarana pendukung yang memadai dan profesional.
3. M Mujib, dengan judul” Peran Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah

di SMP Negeri 12 Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya ”. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) bagaimana manajemen humas di SMP Negeri 12 Surabaya, 2) bagaimana partisipasi masyarakat sekitar di SMP Negeri 12 Surabaya dan 3) bagaimana peran manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar di SMP Negeri 12 Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat internal yang efektif memberikan kontribusi terhadap kelancaran hubungan sekolah dengan masyarakat eksternal. Melalui kebebasan berkomunikasi di lingkungan internal sekolah, semua warga sekolah mempunyai kesempatan yang sama untuk berkreasi dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian, lahirlah sejumlah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat untuk menggalang partisipasi masyarakat. Manajemen humas dimulai dengan perencanaan partisipatif dan pengorganisasian dalam bentuk panitia pelaksana dengan melibatkan semua unsur sekolah yang terkait. Proses selanjutnya adalah mengaktifkan dalam bentuk komunikasi dan pelaksana kegiatan.

4. Nurul, Jurnal dengan judul “Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah . Dalam penelitiannya terdapat beberapa kesimpulan, 1) Manajemen humas di Madrasah masih secara umum terintegral dengan pengelolaan manajemen berbasis madrasah, karena tidak ada bagian khusus dalam hal ini wakil kepala madrasah (wakamad) yang menangani kehumasan di Madrasah

Kehumasan sendiri dilakukan secara “TIM yang solid” di bawah koordinasi Kepala Madrasah dengan staf dewan madrasah baik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. 2) Faktor pendukung manajemen humas di Madrasah antara lain: a) Sumber daya manusia (sdm) guru yang memiliki motivasi dan kinerja yang tinggi dan rata-rata berusia muda, b) Madrasah berada langsung dibawah naungan yayasan, c) Prestasi madrasah yang tinggi, d) Tingginya animo masyarakat dalam memasukkan anaknya ke Madrasah, e) *stakeholder* yang mendukung kegiatan madrasah seperti kerjasama dengan penerbit buku pelajaran Erlangga, LKS Sansekerta Jakarta, Bank Syariah Muallamat, Bank Syariah Mandiri, rumah Dannis Surabaya dalam pengadaan seragam Madrasah serta *Ummi Foundation* Surabaya dalam Qiraati Al Qur'an, f) lokasi madrasah yang strategis. Adapun faktor penghambat dalam manajemen humas adalah belum adanya sub bagian atau kepala urusan (kaur) yang secara khusus menangani humas sehingga pelayanan program humas belum berjalan optimal serta tingkat partisipasi orang tua dalam program kehumasan belum sepenuhnya maksimal.

5. Imam Basofi, Jurnal dengan judul “ Manajemen Humas IAIN Madura dalam Menarik Minat Masyarakat. Didalam penelitiannya terdapat beberapa kesimpulan antara lain, 1) Manajemen humas dalam menarik minat masyarakat di IAIN Madura. Perencanaan program humas yang meliputi, perencanaan fisik, fungsional, perencanaan secara luas, serta perencanaan yang dikombinasikan. Pengorganisasian disesuaikan dengan

bidang kerjasama yang dilakukan disetiap devisi. Pelakasanaan program humas meliputi, menjalin kerjasama dengan pihak internal dan eksternal kampus demi tercapinya program humas. Evaluasi humas, dilakukan setiap akhir kegiatan. 2) Adapun pola komunikasi yang dilakukan di IAIN Madura dalam hubungan masyarakat melalui unsur-unsur komunikasi, yang mana penyampaian pesan yang dilakukan atas dasar hasil kebijakan pimpinan kampus melalui musyawarah. Pesan disampaikan dengan melalui brosur, spanduk, dan media lainnya seperti surat menyurat, media koran, media online dan website IAIN Madura sebagai media komunikasi. Pihak yang menerima pesan atau informasi adalah publik internal dan eksternal IAIN Madura yang juga sebagai publik yang merespon terhadap apa yang ia terima dari organisas atau perguruan tinggi.

6. Nana Masruri . Dengan judul “ Manajemen Humas dalam mewujudkan visi dan misi lembaga di MAN Malang 1 tahun pelajaran 2011.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatis. Dari hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa preencanaan manajemen humas dilaksanakan dengan cara bersama- bersama yang mereka sebut dengan “ rapat penyusunan progam bersama “ bersamaan dengan penyusunan progam progam bidang yang lain seperti progam sarana prasarana, kurikulum dan kesiswaan.
7. Teguh karya pamungkas, dengan judul” Aplikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakatti Madrasah Tsanawiyah AL-Qodiri 1kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode kualiatatif. dalam

penelitiannya terdapat beberapa kesimpulan antara lain; Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada di MTs Al-Qodiri 1 sudah disusun sesuai dengan apa yang telah direncanakan, lembaga sekolah memiliki perencanaan awal dan perencanaan akhir tahun. Pelaksanaan yang ada di lembaga Al-Qodiri 1 sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan, dimana dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Al-Qodiri 1 memiliki agenda besar dalam mengembangkan lembaga yaitu dengan bekerjasama dengan pondok pesantren Al-Qodiri 1 dengan mengadakan Munaqib Akbar dengan Ponpes Al-Qodiri. Evaluasi yang dilakukan oleh MTs Al-Qodiri 1 sudah dijalankan dengan baik pula, evaluasi dilaksanakan setiap akhir bulan.

8. Fajri Dwiayama, jurnal. Dengan judul “Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga pendidikan “. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan antara lain; Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone memiliki organisasi humas yang dikelola oleh Wakamad bagian humas yang menjalankan fungsi manajemen humas untuk membangun partisipasi masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di Madrasah tersebut. Kegiatan-kegiatan humas yang dilaksanakan melalui prosedur manajemen humas yakni dimulai dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kerja, dan evaluasi. Semua tahapan manajemen humas tersebut sangat penting, namun yang paling penting adalah pada bagian evaluasi dimana

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone memperoleh informasi penting tentang kelebihan dan kekurangan kegiatan-kegiatan kehumasan yang telah dilaksanakan. Mengetahui hal tersebut, menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone memiliki pengetahuan tentang strategi apa yang bisa diterapkan selanjutnya dalam manajemen humas sehingga masyarakat dapat berpartisipasi aktif pada semua kegiatan kehumasan yang akan diselenggarakan. Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone membangun partisipasi masyarakat melalui pelibatan masyarakat pada setiap kegiatan-kegiatan kehumasan. Partisipasi masyarakat berupa bantuan materil dan moril upaya peningkatan pendidikan pada madrasah. Dalam membangun partisipasi masyarakat, yang menjadi kunci utama keberhasilan madrasah tersebut adalah keterbukaan pengelolaan madrasah serta membangun kepercayaan masyarakat kepada madrasah. Kedua hal tersebut sangat penting selain dari melibatkan masyarakat pada kegiatan. Ketiga hal itu membuat terciptanya rasa saling memiliki dari masyarakat untuk madrasah dan dari madrasah untuk masyarakat.

9. Fitri Yuniarti, jurnal. Dengan judul “Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dari penelitiannya terdapat beberapa kesimpulan antara lain;

Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN Malang 1 antara lain yaitu a) Melibatkan semua pengelola sekolah b) Dilaksanakan melalui rapat bersama melalui rapat

dengan semua pihak diantaranya kepalasekolah, kabid humas, para gurusera pegawai yang menyusunprogram bidang-bidang lain yang akan dilaksanakan selanjutnya.2. Pelaksanaan manajemen huma sadalah bagian terpenting dalam pengelolaan manajemen humassehingga dapat menghasilkanyang terbaik. Pelaksanaan humasdi MAN Malang 1 bertugas untuk memberikan pelayanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai,berpenampilan yang Islami. Pelaksanaan manajemen humasadalah bagian terpenting dalampengelolaan manajemen humassehingga dapat menghasilkanyang terbaik.

Evaluasi merupakan tahap akhir dar ipengelolaan humas setelah melakukan proses perencanaan,pelaksanaan, kemudian evaluasi kegiatan yang dilakukan olehhumas, dimana pada tahapevaluasi ini akan diketahui secara keseluruhan apakah kegiatanhumas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yangdiharapkan, dalam evaluasi jugaakan ditemukan factor-faktorpendukung kegiatan serta factorpenghambat kegiatan, karenasetiap kegiatan menginginkanagar kegiatan yang direncanakandan dilaksanakan dapat terlaksanasecara efektif dan efisien, denganadanya evaluasi yang dilakukanoleh panitian pelaksana kegiatanserta pihak humas itu sendiri dankepala sekolah akan menjadikankegiatan yang dilaksanakan saatitu sebagai acuan programselanjutnya untuk lebih baik lagi,baik melanjutkan program yang sudah ada ataupun program baruyang akan dilaksanakan olehperiode selanjutnya.

10. Suardi M, jurna, Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptis. Dari peneleitiannya terdapat kesimpulan yaitu; Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan dalam pembahasan, maka ditarik kesimpulan bahwa upaya SMP Negeri Satap 9 Bulukumba dalam membangun hubungan dengan masyarakat merujuk pada teknik komunikasi baik secara kelola (Analisis Manajemen Humas .) lisan, tulisan maupun secara perbuatan (uswah hasanah). Hal itu perlu di lakukan agar pesan yang disampaikan dapat lebih menyebar dan di terima dengan baik oleh masyarakat yang relatif majemuk dari segi latar belakang pendidikan, tingkat ekonomi ataupun strata sosial sedangkan dalam penggunaan media SMP Negeri Satap 9 Bulukumba sangat memperhitungkan aspek keefektifan dan keefisienannya yang kemudian di implementasi secara spesifik sebagai berikut :1. Pelibatan Komite sekolah dalam menyusun rencana program sekolah dan perencanaan kegiatan pengumpulan zakat fitrah oleh sekolah.2. Perencanaan program penyampaian informasi perkembangan siswa dan sekolah kepada orang tua siswa yang dilaksanakan setiap akhir semester.3. Perencanaan program silaturahmi dengan orang siswa kelas 7 pada tahun ajaran sosialisasi program sekolah kepada masyarakat.4. Perencanaan program kunjungan sosial terhadap orang tua yang mendapat musibah, kunjungan ke kelompok belajar di rumah siswa.5. Perencanaan program bakti sosial terhadap para keluarga miskin dilaksanakan oleh siswa kelas 9 menjelang pelaksanaan

UAN (ujian akhir nasional).6. Perencanaan program bakti sosial terhadap masyarakat dilaksanakan pada waktu hari-hari besar agama atau hari-hari besar nasional.7. Perencanaan program halal bi halal dengan keluarga besar sekolah.8. Perencanaan program peringatan hari-hari besar keagamaan bersama masyarakat.9. Perencanaan program penyampaian informasi siswa bermasalah pada orang tuasiswa.

Pelaksanaan Manajemen humas di SMP Negeri Satap 9 Bulukumba lebih pada usaha menggiatkan program kerja yang melibatkan partisipasi masyarakat agar benar-benar tumbuh kesadaran dan rasa kepemilikan masyarakat untuk terus aktif berperandalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mencapai kesuksesan program humas disekolah adalah tanggung jawab bersama dan kemauan setiap personil yang telah diberikan tugas dalam melaksanakan kewajibannya. Dan yang paling bertanggung jawab pada semua kegiatan pendidikan adalah pemimpin seorang pemimpin harus mampu memotivasi setiap anggotanya untuk bekerja dengan penuh semangat, agar tujuan yang diharapkan terhadap kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik.

melaksanakan kewajibannya. Dan yang paling bertanggung jawab pada semua kegiatan pendidikan adalah pemimpin seorang pemimpin harus mampu memotivasi setiap anggotanya untuk bekerja dengan penuh semangat, agar tujuan yang diharapkan terhadap kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik.

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
1	Muhammad Noor, 2016	Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (HUMAS) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam palangka Raya	Meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan	Dalam penelitian tersebut subjek penelitiannya berada disekolah dasar dan lebih mengarah kepada kendala-kendala dilapangan	Dari hasil penelitian tersebut tidak mempengaruhi ke orisinilan peneliti yang akan di jalankan
2	Nana Masruri, 2017	Manajemen Humas dalam mewujudkan visi dan misi lembaga di MAN Malang 1 tahun pelajaran 2011	Meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan	Perbedaan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini berada pada letak fokus yang akan diteliti, lebih fokus tentang perencanaan saja.	Dari hasil penelitian tersebut tidak mempengaruhi terhadap penelitian yang dilaksnakan ini, dengan memfokuskan kepada manaerialnya secara umum.
3	Teguh karya,	Aplikasi Manajemen	Meneliti tentang	Dari pembahsan	Dari hasil

	2018	<p>Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Madrasah Tsanawiyah AL-Qodiri 1kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016.</p>	<p>manajemen hubungan masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan</p>	<p>penelitian tersebut perbedaan terletak kepada aplikasi humas dalam hal partisipasi masyarakat bukan fokus kepada manajerialnya.</p>	<p>pemaparannya tentang partisipasi masyarakat proses menajerialnya tidak terlalu difkuskan, sehingga dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini tidak mempergaruhi.</p>
4	Fajri Dwiyama, 2020	<p>Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone</p>	<p>Meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan</p>	<p>Perbedaan antara penelitian terdahulu dari segi judul dan fokus penelitiannya.</p>	<p>Dari hasil penelitian tersebut fokus manajerialnya mengarah kepada partisipasi maysarkat,</p>

					sehingga tidak memepengaruhi terhadap peneltitan yang akan dilaksanakan.
5	Nurhasanah, 2016	Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	Meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan	Dalam penelitian tersebut lebih mengarah kepada pembiayaan dan rencana program-program sekolah dalam rangka promosi lembaga.	Hasil yang telah di paparkan dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan laksanakan yang mana penelitian ini lebih fokus kepada proses manajemennya
6	M Mujib, 2018	Peran Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam	Meneliti tentang manajemen hubungan	penelitian tersebut lebih megerucut	Hasil penelitian tersebut fokus tentang peran

		Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di SMP Negeri 12 Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2009	masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan.	kepada peran humas sendiri, tidak sampai membahas prose manajerialnya	humas sendiri sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksnakan ini, lebih fokus tentang proses manajerialnya.
7	Nurul, 2018	Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah	Meneliti tentang hubungan masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan.	Dalam penelitian tersebut lebih masuk kepada strategi publikasi progam unggulan. Tanpa membahas lebih luas tentang manajemennya.	Dari hasil penelitian tersebut menjurus kepada pembahsan strategi kehumasa Sehingga tidak berpengaruh terhadap kelanjutan penelitian ini.
8	mam Basofi, 2016	Manajemen Humas IAIN Madura dalam Menarik Minat	Meneliti tentang manajemen hubungan	Dalam penelitian tersebut membahas	Dari hasil penelitiannya tersebut

		Masyarakat	masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan	menajemen secara luas dan pola kumnikasi dalam perguruan tinggi	pembahasannya bukan Cuma paa proses manajemnya melainkan proses berkomunikasi, sehingga dengan penelitian yang akan dilaksanakan tidak mempengaruhi keasliannya.
9	Suardi 2016	M, Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan	Meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan	Secara umum perbedaan peneltian tersebut terletak pada judul dan pembahasanya	Dari hasil penelitiannya, memaparkan tentang aktifitas majareial yang lebih mengarah kepada partipasi masyarakat, sedangkan

					penelitian yang akan dilaksanakan lebih umum dalam membahas manajemen kehumasannya.
10	Fitri Yuniarti, 2018	Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1”	Meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat yang berada dalam lembaga pendidikan	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada judul dan fokus yang akan diteliti	Dari hasil pemamparan penelitian tersebut tidak mempengaruhi penelitian yang akan dilaksanakan.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pendidikan

Setiap kegiatan dalam organisasi memerlukan manajemen begitu pula dengan kegiatan dalam hubungan masyarakat di lembaga pendidikan. manajemen banyak diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain yang berarti manajemen dapat dilakukan apabila dalam pencapaian tujuan tersebut tidak hanya dilakukan oleh

seseorang tapi juga oleh banyak orang. Sistem organisasi adalah integritas berbagai komponen yang saling mempengaruhi dan berperan menurut tugas dan fungsi masing-masing sekaligus terkait dengan komponen-komponen administratif. Sebelum mengetahui lebih lanjut perlu kita ketahui pengertian manajemen sebagai dasar sebelum kita menerapkan ilmu manajemen di organisasi manapun. Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *to manage* yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola.

Sebelum mengetahui lebih lanjut tentang ilmu manajemen alangkah baiknya kita terlebih dahulu mengetahui definisi dari kata manajemen. Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *to manage* yang memiliki arti mengatur, mengurus atau mengelola, akhirnya istilah kata manajemen diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Sedangkan para ahli berbeda-beda pendapat dalam mendefinisikan kata manajemen, yaitu:

- 1) Menurut Mary Parker Follet, manajemen adalah seni karena untuk melakukan pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus.
- 2) Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.
- 3) G.R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan

serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber dayalainnya.

- 4) James A.F. Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan
- 5) Menurut saefullah manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam dunia islam kata manajemen itu adalah *at- tadbir* (pengaturan). Kata *at- tadbir* tersebut merupakan *isim masdar* dari kata *dabbara* (mengatur), yang mana lafad tersebut banyak di sebutkan didalam al quran, seperti firman Allah swt:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مُقَدَّارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya:“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Merujuk pada beberapa pengertian tersebut di atas, tampak jelas bahwa pada hakekatnya para ahli masih berbeda pandangan dalam mendefinisikan manajemen dan karenanya belum dapat diterima secara universal. Akan tetapi jika diteliti lebih jauh sebenarnya definisi

manajemen cenderung mengarah pada focus tertentu yaitu upaya mengkover pekerjaan mulai dari perencanaan, walaupun secara bertahap dengan cara memanfaatkan segala aspek yang ada untuk mencapai sasaran tertentu secara efektif dan efisien.

Supaya manajemen pendidikan dapat terarah dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, dalam menjalankan aktivitasnya seorang manajer harus bisa menampilkan fungsi-fungsi pokok manajemen, yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

2. Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan

a. Definisi Manajemen Humas

Manajemen humas Merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh lembaga organisasi dalam membungun sebuah komunikasi yang efektif dengan masyarakat sehingga dibutuhkan jalinan komunikasi yang intensif dalam Mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Selain itu juga hubungan dengan masyarakat akan membantu lembaga dalam mensukseskan Program-program yang telah direncanakannya untuk mencapai tujuan dari lembaga itu sendiri.

Manajemen hubungna masyarakat adalah sebuah proses dalam menangani perencanaan, secara pengorganisasian, pengkomunikasian serta pengkordinasian yang saling serius dan rasional dalam upaya

pencapaian tujuan bersama organisasi atau lembaga yang diwakilnya.¹³

Hadari Nawawi, mengartikan Humas sebagai rangkaian kegiatan organisasi/instansi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu di luar organisasi tersebut, agar mendapatkan dukungan terhadap efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kerja secara sadar dan sukarela.¹⁴

Manajemen hubungan masyarakat secara Umum diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan Publiknya (masyarakat) atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (guru, karyawan, dan siswa) dan publik eksternal (orang tua siswa, masyarakat, institusi lain).

Humas adalah disiplin ilmu yang relatif baru yang ditandai dengan perdebatan tentang definisinya. Beberapa disiplin sangatlah mudah untuk didefinisikan, contohnya sejarah dan matematika. Meskipun demikian, humas memiliki beberapa pengertian dan fakta ini dipakai oleh para kritikus untuk memperlihatkan kelemahan utama humas. Meskipun begitu, humas merupakan pembahasan (mata kuliah) praktis dan selama praktik humas mengalami perubahan dan perkembangan, maka dapat dikatakan bahwa definisinya pun bisa

¹³ Nasution, Zulkarnain, *Manajemen Humas di lembaga pendidikan*. (Malang: UMM pres, 2010).11.

¹⁴Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996, Cet. Ke-13. h. 73

terus berubah dan berkembang.¹⁵ Public relation is a leadership and management function that helps achieve organizational objectives, define philosophy, and facilitate organizational change.¹⁶ Humas fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.¹⁷

Rosady Ruslan memberikan definisi Humas atau Public Relations bahwa Humas atau Public Relations adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerjasama; melibatkan manajemen dalam persoalan atau permasalahan, membantu manajemen mampu menanggapi opini public; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.¹⁸

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada dasarnya merupakan hubungan saling membutuhkan. Sekolah merupakan suatu sarana untuk membina dan mengembangkan kemampuan peserta

¹⁵Keith Butterick, *Pengantar Public Relations Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 4.

¹⁶Dan Lattimore etc, *Public Relations*, (New York: Mc Graw Hill, 2007), hlm. 4.

¹⁷Scott M. Cutlip Dkk, *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, t.t.), hlm. 6.

¹⁸Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012, h. 16-17.

didik di sekolah. Sekolah dipercaya masyarakat untuk mendidik, kemampuan putra-putri melatih, membina dan mengembangkan mereka dalam bidang pendidikan, Sekolah dan masyarakat berperan dalam mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Masyarakat turut berperan dalam kegiatan-kegiatan dan program-program yang ada di sekolah, sedangkan sekolah mengetahui dengan jelas kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat. Hubungan dengan sekolah harus diciptakan harmonis untuk masyarakat mensukseskan program-program sekolah. Oleh sebab itu, hubungan masyarakat adalah hal penting yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan.

Public relation berarti suatu bentuk komunikasi yang berlaku terhadap semua jenis organisasi, baik yang bersifat komersial maupun yang bersifat non komersial, di sector public maupun privat¹⁹. Humas dalam dunia pendidikan adalah proses komunikasi dua arah yang terencana dan sistematis antara organisasi pendidikan dengan lingkungan internal dan eksternal organisasi untuk membangun nilai, ketertarikan, pemahaman, dan dukungan terhadap organisasi tersebut.

Public relations atau humas adalah gerbang terdepan yang menghubungkan lingkungan internal lembaga atau organisasi dengan public atau masyarakat.

¹⁹Frank Jefkins, *Public Relations*, Alih Bahasa, Aris Munandar, (Jakarta : Erlangga, 1992), 2.

b. Peran dan fungsi Humas Pada Lembaga Pendidikan

Era globalisasi dengan perdagangan bebasnya yang bercirikan persaingan ketat merupakan tantangan besar yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Khususnya lembaga pendidikan di tanah air. Dalam era global terjadi berbagai bentuk perubahan pada aspek kehidupan manusia.

Agar lembaga pendidikan dapat mengantisipasi dan mampu menghadapi permasalahan global, khususnya dalam mengantisipasi masalah opini negatif terhadap suatu lembaga pendidikan diperlukan fungsi humas sebagai alat manajemen pada suatu lembaga pendidikan. Fungsi humas itu sendiri tidak terpisahkan dengan fungsi kelembagaan pendidikan tersebut. Sehingga fungsi humas dalam lembaga pendidikan bersifat melekat pada manajemen Organisasi di institusi tersebut.

Fungsi hubungan sekolah dengan masyarakat tidak jauh beda dengan fungsi hubungan masyarakat secara umum. Yaitu menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, untuk mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak publiknya.²⁰ Yang juga merupakan fungsi pokok adalah mengembangkan pemahaman tentang maksud dan sasaran dari sekolah, menilai

²⁰Roasadi Ruslan, *kiat dan strategi kampanye public relation*, (jakarta;raja grafindo, 1991), cet1. 9

program sekolah dalam kata-kata kebutuhan yang terpenuhi, mengembangkan kesadaran pendidikan di masyarakat, mempersatukan elemen-elemen yang terlibat dalam lembaga pendidikan membangun dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah, memberi tahu masyarakat tentang pekerjaan Sekolah, dan yang paling penting adalah dukungan bagi peningkatan dan pemeliharaan program sekolah.²¹

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan, juga tidak bisa terlepas dari peranan dan fungsi humas yang ikut menggerakkan dan menjalankan program-program pendidikan untuk di sosialisasikan kepada masyarakat atau paling tidak memberikan informasi kepada masyarakat yang ada di Sekitar tempat Lembaga pendidikan itu berada.

Humas sangat diperlukan di setiap lembaga atau sekolah khusus dalam hal meningkatkan mutu pendidikan. Kurangnya pelaksanaan strategi Humas di sebuah sekolah dapat mengakibatkan kurangnya perhatian masyarakat terhadap sekolah tersebut.

Pelaksanaan strategi Humas dapat dilakukan dengan membentuk sebuah organisasi strategi humas khususnya dalam hal menangani kualitas mutu pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat. Sehingga masyarakat bersemangat untuk memajukan sekolah tersebut ke berbagai tempat. Karena sudah terbentuknya sebuah organisasi

²¹Oteng Sutisno, *Administrasi Pendidikan*, (bandung: Angkasa, 1986),145.

strategi humas khususnya yang menangani kualitas mutu pendidikan yang layak pada umumnya.

Fungsi-fungsi humas pada lembaga Pendidikan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Mampu sebagai modiator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media massa atau media pers) kepada pemimpin lembaga dan publik intern (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa).
- b) Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasikan lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern dan publik ekstern, seperti: menyampaikan informasi kepada pers, masyarakat luas, dan promosi.
- c) Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya.²²

Maka hal inilah yang akan menjadikan lembaga pendidikan itu mampu berkembang di tengah persaingan global yang begitu ketat. Dengan menggerakkan peranan dan fungsi humas, akan memberikan dampak positif bagi kemajuan lembaga pendidikan. Salah satu dampak positif yang bisa diperoleh yaitu: meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan

²²Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, 23

torsebut marapu meyakinkan masyarakat dan membaenkan bukti bahwa anak mereka yang belajar di lembaga pemwidikan tersebut memperoleh pendidikan yang bak, serta pembelajaran yang diperalchpun berkualitas juga.

Fungsi humas yang lain adalah:

- a) Mengembangkan pengertian masyarakat tentang semua aspck pelaksanaan program pendidikan di sekolah.
- b) Untuk dapat menetapkan, bagaimana harapan masyarakat terhadap sekolah dan apa harapan-harapanya mengensi tujuan pendidikan di sekolah.
- c) Untuk memperoleh bantuan secukupnya dari masyarakat kepada sekolahnya, baik finansial, materil maupun monl
- d) Menimbulkan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap kualitas pendidikan
- e) Mengikutsertakan masyarakat secara kooperatif dalam usaha memecahkan persoalan pendidikan dan meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat
- f) Memperkokoh tujuan serta peningkatan — kualitas hidup dan penghidupan masyarakat
- g) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungandengan sekolah.²³

²³E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (bandung; Rosda Karya,2004),50.

Humas mempunyai fungsi timbal balik keluar dan ke dalam. Keluar artinya harus mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran (image) masyarakat yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan lembaganya, ke dalam artinya ia berusaha mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap dan anggapan yang negatif dalam masyarakat sebelum suatu tindakan atau kebijakan dilakukan. Hal ini berarti harus mengetahui dari dekat apa yang terjadi dalam lembaganya, termasuk ketentuan kebijakan dan perencanaan tindakan. Ia yang berperan membina hubungan baik antar lembaga dan organisasinya dengan masyarakat dan dengan media massa. Fungsi pokoknya adalah mengatur informasi internal dan eksternal dengan memberikan penjelasan seluas mungkin kepada publik mengenai kebijakan, program serta tindakan-tindakan lembaga atau organisasi, agar dapat diketahui dan dipahami sehingga memperoleh public support dan public acceptance. Memang secara ideal humas itu dapat bertindak sebagai juru bicara organisasinya, di samping juga sebagai koordinator dari semua informasi dengan masyarakat. Untuk bisa melaksanakan tugasnya secara sempurna, adalah wajar apabila humas ditempatkan dalam kedudukan sebagai bagian dari mekanisme pengambilan keputusan dan karena itu juga harus dekat dengan pejabat pengambil keputusan.

Sekolah ialah sebagai lembaga pendidikan yang telah berhasil mewujudkan visi dan misinya dengan sangat baik. Sekolah telah

mendapatkan kepercayaan yang baik dari masyarakat. Salah satu buktinya peserta didik yang mendaftar setiap tahunnya melebihi jumlah yang ditentukan serta peserta didiknya dapat berprestasi. Melihat realitas tersebut tidak mungkin terlepas dari pengaturan manajemen yang baik dan terarah dalam lembaga tersebut.

Oleh sebab itu, sekolah atau lembaga harus berkewajiban dalam hal memberi penerangan tentang tujuan, program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat. Di samping itu, sekolah juga harus mengetahui dengan jelas tentang kebutuhan dan harapan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah. Dengan kata lain antara sekolah dan masyarakat harus ada hubungan yang harmonis.²⁴ Dalam hal ini berarti bahwa kepala sekolah, guru dan masyarakat adalah pelaku utama dan terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah sehingga segala keputusan mengenai penanganan persoalan pendidikan harus di hasilkan dari interaksi ketiga pihak tersebut.²⁵

Manajemen humas di lingkup pendidikan atau lembaga madrasah khususnya, merupakan salah satu usaha yang di maksudkan untuk mendekatkan serta menjalin hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat. Hubungan yang baik yang terjalin di antara madrasah dan masyarakat diharapkan dapat membentuk citra positif madrasah serta dukungan dari masyarakat. Lebih daripada itu sekarang ini

²⁴E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.3, 166

²⁵Suardi M, ""Analisi Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan,"" *Journal of Islamic Education Management*, 2 (Oktober 2017), 117- 126.

pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk mengimbangi perubahan, perkembangan dan kebutuhan zaman, output yang dihasilkan madrasah harus diusahakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, oleh karenanya penting bagi lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah untuk selalu menjalin hubungan dengan masyarakat baik eksternal maupun internal lembaga agar tujuan yang hendak dicapai dapat dilaksanakan dengan baik, dibantu dengan dorongan dari masyarakat luas.

Dengan adanya hubungan masyarakat diharapkan terjadi saling pengertian, Yang akibatnya memunculkan sikap kerjasama yang baik antara Masyarakat dengan pihak sekolah untuk menaggulangi masalah-masalah pendidikan yang dihadapi oleh kedua belah pihak.

Untuk meningkatkan humas, sebuah organisasi harus melalui pemahaman tentang sifat kemanusiaan, kebutuhan-kebutuhan sosial dan , Psikologis individu, dan disamping itu yang menjadi dasar adalah orang akan bekerja lebih baik apabila mereka dianggap dan diperlakukan sebagai manusia. Sebab inti dari pendidikan adalah adanya sebuah interaksi yang infinitif signifikan dalam memberi kesan dari lembaga pendidikan kepada masyarakat.

Disamping humas mempunyai fungsi yang penting dalam pendidikan, humas juga mempunya peran penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau sebuah organisasi dengan peran humas yang aktif dan dinamis maka sebuah lembaga tau organisasi akan lebih bisa memnjawab apa yang memnjadi kebutuhan masyarkat atau publik.

Ada beberapa peran humas yang di sebutkan oleh zulkarnain antara lain:

- a) Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti dosen/guru, tenaga administrasi dan siswa), dan hubungan kepada publik eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti orang tua siswa, dan diluar lembaga pendidikan).
- b) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal (lembaga luar/instansi, masyarakat dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
- c) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
- d) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat
- e) Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.²⁶

Aktifitas humas selain mengarah kepada fungsi dan peran humas dalam sebuah lembaga pendidikan atau organisasi yaitu berusaha berusaha menyelenggarakan komunikasi timbal balik (two-

²⁶Zulkarnain Nasution, *Manajemen...*, h. 24.

way communications) antara perusahaan atau lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan kegiatan produksi barang atau pelayanan jasa atau sebagainya, demi kemajuan perusahaan atau citra positif bagi lembaga yang bersangkutan.

Adapun ruang lingkup tugas human dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut :

a) Membina Hubungan Keluar (*Publik Eksternal*)

Publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya. Hubungan Masyarakat Keluar (Humas Eksternal) turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga.

Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai :

1) *Press Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pers umumnya dengan mass media seperti pers, radio, film dan televisi yang utama adalah pers.

2) *Government Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Lembaga atau instansi resmi yang berhubungan dengan kegiatan sekolah.

- 3) *Community Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat.
 - 4) *Supplier Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para k)aransir (pemborong), kontraktor agar segala kebutuhan perusahaan dapat diterima secara teratur serta dengan harga dan syarat-syarat yang wajar.
 - 5) *Customer Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para langganan, sehingga hubungan itu selalu dalam situasi bahwa langgananlah yang sangat membutuhkan pendidikan, bukan sebaliknya.²⁷
- b) Membina hubungan ke dalam (*publik internal*)

Menurut Ruslan yang dimaksud dengan publik internal adalah "publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri".²⁸

Tujuan hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya untuk meningkatkan kegairahan bekerja para, guru, tenaga akademik, karyawan lembaga atau instansi yang bersangkutan. sebagai garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut, Internal public meliputi :

- 1) *Employee Relations*, Memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan guru dalam kepegawaian secara formal.

²⁷ Abdul Rahmat, *Manajemen...*, h. 28.

²⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen...*, h. 23.

Misalnya mengenai penempatan, pemindahan, kenaikan pangkat, pemberhentian, pensiun dan sebagainya.

2) *Human Relations*, Memelihara hubungan khusus antara sesama warga dalam sekolah secara informal, sebagai manusia (secara manusiawi). Pergaulan antara manusia, bukan sebagai hubungan manusia secara formal.

3) *Labour Relations*, Memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Mengadakan tindakan-tindakan preventif mencegah kesulitan-kesulitan yang timbul, karenanya turut melancarkan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.

4) *Stockholder Relations, Industrial Relations*. Sesuai dengan sifat dan kebutuhan sekolah yaitu mengadakan hubungan dengan pars pemegang saham.

Ruang lingkup bidang kerja Humas di sekolah ini adalah dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang yang meliputi:

- 1) Koordinasi dengan Kepala sekolah dan unsur pimpinan lain.
- 2) Kerjasama dengan BP/BK dalam menangani masalah kemampuan, minat dan kekeluargaan.
- 3) Kerjasama dengan warga sekolah
- 4) Kerjasama dengan warga sekolah
- 5) Kerja sama dengan aparat pemerintahan Kelurahan

- 6) Menjalin silaturahmi antar Alumni
- 7) Kerjasama dengan perguruan tinggi tentang kemajuan pendidikan
- 8) Mengembangkan persaudaraan dengan lingkungan yang harmonis.
- 9) Menjalin kerjasama dengan Kantin sekolah, pengurus OSIS tentang kebersihan lingkungan.²⁹

Disamping hal-hal tersebut diatas Waka/PP Humas melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Melakukan Koordinasi secara kontiu dengan semua unsur pimpinan dan Tata Usaha.

c. Strategi Humas di Lembaga Pendidikan

Strategi Humas di Lembaga Pendidikan Terdapat banyak Program dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam. Langkah selanjutnya dalam melancarkan program-program sekolah dibutuhkan semacam Strategi. Adapun Pengertian strategi humas di Lembaga Pendidikan Islam dalam Kamus Bahasa Indonesia memiliki arti ilmu siasat perang, akal (tipu muslihat) untukmencapai tujuan.³⁰ Strategi bisa diartikan sebagai rencana nmyeluruh dalam mencapai target meskipun tidak ada jaminan akan keberhasilanya. Strategi banyak dikaitkan dengan istilah taktik, teknik dan motode, ketiga istilah ini hanya masih dalam lingkungan strategi,

²⁹Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016, h. 31.

³⁰Trisno yuwono dan Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(surabaya; arloka, 2014), 395

hanya mempunyai garapan yang lebih praktik, sempit dan rinci. Misalnya komunikasi dibagi menjadi oral dan visual, maka komunikasi oral menjadi permasalahan teknik dan taktik.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan masyarakat umumnya perlu adanya strategi Humas melalui proses, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh komunikasi. Proses Humas biasa dilakukan oleh seorang praktisi dalam kegiatan humas. Munculnya Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan masyarakat ditandai dengan kegagalan profesi kehumasan dalam krisis pada tahun 1906. Sehingga muncul seorang tokoh humas pertama, Ivy Ledbetter Lee yang memperkenalkan humas sebagai salah satu solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut. Salah satu teknik yang beliau kemukakan adalah dengan memberikan informasi terbuka, baik kepada khalayak/ publik, pekerja, maupun pihak pers

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk menggapai suatu tujuan, tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Strategi adalah ide untuk mendapatkan sebuah tujuan atau perencanaan secara umum dalam pendekatan sebuah masalah.

*Strategies are ideas for accomplishing a goals or general plans for approaching problems.*³¹

Rosady Ruslan menjelaskan bahwa, batasan pengertian tentang strategi humas (public relation) adalah alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka waktu yang sempit dengan skala besar dan berorientasi ke depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran. Dan berikut ini landasan umum dalam proses penyusunan strategi humas:

- a) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
- b) Mengidentifikasi unit-unit sasarannya.
- c) Mengevaluasi mengenai pola dan kadar sikap tindak sebagai sasarannya:
- d) Mengidentifikasi tentang struktur kekuasaan unit pada sasaran:
- e) Pemilihan opsi atau unsur taktikal strategi humas:
- f) Mengidentifikasi dan mengevaluasi terhadap — seluruh perubahan kebijakan atau peraturan yang ada,
- g) Langkah terakhir adalah menerapkan langkah-langkah program yang telah direncanakan, mengkomunikasikan dan penilaian hasil kerja.³²

Strategi Operasional humas di lembaga pendidikan antara lain:

³¹Anita E. Woolfolk, *Educational Psychology*, (United States Of America; a shimon and Schuster Company, 1995), 271

³²Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media komunikasi*, (jakarta; raja Grafindo Persada, 2003), 110.

a) Strategi operasional

Melalui pelaksanaan program humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan (social approach), melalui mekanisme sosial kultural dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, yang jelas pihak humas harus mutlak bersikap atau berkemampuan untuk mendengar (listening), dan bukan hanya sekedar mendengar (hearing) mengenai aspirasi yang ada di dalam masyarakat, baik mengenai etika moral maupun nilai-nilai yang berkembang di masyarakat.

b) Pendekatan persuasif dan edukatif

Fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada masyarakat, baik bersifat mendidik dan memberikan penerangan maupun dengan melakukan pendekatan persuasif agar tercipta saling pengertian, menghargai, pemahaman, toleransi dan sebagainya.

c) Pendekatan tanggung jawab

Humas menumbuhkan sikap dan tujuan sasaran yang hendak dicapai tersebut bukan memperoleh keuntungan sepihak dari pihak publik gasaranya (masyarakat), tetapi memperoleh keuntungan bersama.

d) Pendekatan kerjasama

Berupaya membina hubungan yang harmonis antara lembaga dengan berbagai kalangan untuk meningkatkan kerjasama. Humas bertugas memasyarakatkan misi instansi atau lembaga yang diwakilinya agar dapat diterima dan akhirnya mendapat dukungan masyarakat (objek). Dalam menyelenggarakan hubungan baik dengan masyarakatnya demi memperoleh opini masyarakat dan perubahan sikap yang positif bagi kedua belah pihak.

e) Pendekatan Koordinatif dan Integratif

Untuk memperluas peranan humas di masyarakat, maka fungsi humas dalam arti sempit adalah hanya mewakili lembaga atau organisasinya, tetapi peranan yang lebih luas adalah berpartisipasi dalam menunjang hubungan yang sesuai dengan cita-cita ideal sebuah instansi. Berkaitan dengan penjelasan langkah pokok-pokok dari berbagai aspek pendekatan diatas maka dapat ditarik suatu pengertian yang mencakup peranan humas di berbagai kegiatan lapangan, yaitu:

- 1) Menginformasikan (to inform)
- 2) Menerangkan (to explain)
- 3) Menyarankan (to suggest)
- 4) Membujuk (to persuade)
- 5) Mengundang (to invite)

6) Meyakinkan (ro convive).³³

Strategi yang lain menyebutkan;

- a) Menyampaikan fakta dan opini, baik yang beredar di dalam maupun di luar lembaga pendidikan, bahan-bahan tersebut diperoleh dari peneleceitan, penelusuran serta melakukan wawancara dari pihak terkait yang dianggap penting dan berkepentingan.
- b) Melakukan analisis SWOT (strengih/ kekuatan, Weaknesses/ kelemahan, opportunities/ peluang, dan treats/ ancaman). Meski tidak perlu menganalisis hal-hal yang berada di luar jangkauannya, paling tidak melakukan analina yang berbobot dengan analisis SWOT yang dimilikinya. Misalnya menyangkut masa depan, citra dan potensi yang dimiliki lembaga pendidikan.³⁴
- c) Interpretasi pendidikan Seperti halnya publisitas, interpretasi pendidikan lebih ditekankan bahwa informasi yang telah diberikan kepada masyarakat dapat di tafsirkan menurut pengetahuan dan pendapat yang ada padanya. Hal ini cenderung untuk memepkuat sikap dan pendapat yang trlah ada pada masyarakat.³⁵

³³ Agus, *Manajemen Strategik*, (jakarta; Binarupa Aksara; 1997), 119-121.

³⁴ Soleh Soemirat dan Elbinaro Ardianto; *Dasar- dasar Public Relation*, (Bandung; Remaja Rosdkarya, 2003), cet. 3. Hal 91.

³⁵ M. Daryanto, *Administrsi Pendidikan*, (jakarta; Rineka Cipta, 2021),cet.2. 73-74

d. Manajemen Hubungan Masyarakat

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi, maka tidak bisa terlepas dari sebuah Manajemen yang teratur, agar tujuan yang diinginkan mampu tercapai dengan baik. Begitu juga dalam hal partisipasi masyarakat, tentu akan membutuhkan pengelolaan yang serius, karena ini menyangkut hal yang banyak. Jika hal ini tidak dikelola dengan baik, maka partisipasi masyarakat ini tidak akan mampu menghasilkan sebuah kerjasama yang baik pula. Oleh karena itu perlulah pengelolaan yang serius dan teratur dari pengelola Lembaga Pendidikan Islam itu sendiri.

Kaitannya dengan manajemen ini, maka partisipasi masyarakat juga harus dimanaj sedemikian rupa, dengan menerapkan unsur-unsur manajemen, maka partisipasi masyarakat ini bisa dikelola dengan baik.

a. Perencanaan Hubungan Masyarakat

Dalam sebuah organisasi atau lembaga untuk mengembangkan dan memajukannya merupakan hal yang tidak mudah, banyak hal yang harus dilakukan salah satunya dengan memanej dengan baik program-program yang akan dilaksanakan dalam menjangkau kepercayaan dan dukungan dari public. Menurut Gibson, sebagaimana dikutip Nasution mengatakan bahwa perencanaan mencakup kegiatan menentukan sasaran dan alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pada fungsi manajemen humas di lembaga pendidikan merupakan

keepakatan dan: pengertian di antara personil lembaga pendidikan tentang siapa yang harus dicapai organisasi.³⁶

Pada tahap perencanaan ini merupakan langkah awal yang harus dilalui oleh para perancang hubungan masyarakat untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai, serta menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam melaksanakan rencana yang disusun bersama.

Langkah-Langkah kegiatan humas dalam merencanakan program kerja menurut Nasution ada beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis perilaku umum dan hubungan organisasi terhadap lingkungan
- 2) Menentukan dan memahami secara benar perilaku tiap-tiap kelompok terhadap organisasi
- 3) Menganalisis tingkat opini publik, baik ke dalam maupun ke luar
- 4) Mengantisipasi kecenderungan masalah yang potensial, kebutuhan dan kesempatan,
- 5) Menentukan formulasi dan merumuskan kebijakan,
- 6) Merencanakan alat atau cara yang sesuai untuk meningkatkan atau mengubah perilaku kelompok masyarakat sasaran.

³⁶Zulkarnain Nasution, *Manajemen...*, hal. 11.

- 7) Menjalankan dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan program yang direncanakan.
- 8) Menerima umpan balik untuk di evaluasi, kemudian mengadakan penyusunan yang diperlukan.³⁷

Lingar Anggoro menyebutkan bahwa pada tahap perencanaan ini ada beberapa alasan yang paling menonjol bagi dilakukannya perencanaan humas tersebut antara alain;

- 1) Untuk menetapkan target-target operasi humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh.
- 2) Untuk memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan. Untuk memilih prioritas-prioritas yang paling penting guna menentukan jumlah program dan waktu yang diperlukan guna melaksanakan segenap program humas yang telah diprioritaskan tersebut.
- 3) Untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas personel yang ada, daya dukung dari berbagai peralatan fisik seperti alat-alat kantor, mesin cetak, kamera, kendaraan serta anggaran yang tersedia.³⁸

Rencana yang sudah di susun itu selanjutnya disajikan dalam format perencanaan strategis. Biasanya format tersebut mengandung komponen-komponen: (a) tujuan, (b) kegiatan, (c) jadwal, (d) sumber

³⁷Zulkarnain Nasution, *Manajemen humas di sekolah...*, hlm. 26.

³⁸Lingar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*, (jakarta; PT Bumi Aksara, 2001),76

daya yang diperlukan, (e) prosedur pelaksanaan kegiatan, dan (f) erangkat evaluasi yang diperlukan. Dalam komponen evaluasi itu tersedia juga pedoman untuk melakukan monitoring dan mendeteksi adanya penyimpangan dari tujuan sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan.³⁹

b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat

Pelaksanaan Hubungan Masyarakat Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat merupakan tahap pelaksanaan rencana kegiatan humas yang telah ditentukan sebelumnya serta mengerahkan segala sumberdaya yang dimiliki baik agar sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat adalah tahap implementasi rencana program hubungan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi di luar sekolah, untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan sehingga masyarakat akan memberi kepercayaan dan dukungan terhadap program yang dicanangkan sekolah. Adapun kegiatan tersebut, antara lain:⁴⁰

- 1) Memperkenalkan kegiatan yang akan dan sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat.

³⁹Yosal Iriantara. Manajemen Humas Sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2013,h.85.

⁴⁰Lingar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*,,hlm. 97-98.

- 2) Mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif terhadap kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan dan sebagainya agar persepsi masyarakat tidak keliru.

Cara yang dilakukan untuk kedua kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Menulis semua kegiatan di lingkungan pendidikan melalui media pers release setiap minggu dikirim ke media cetak dan elektronik di daerah tersebut serta melakukan temu pers.
- 2) Menerbitkan warta, jurnal atau buletin dan internet setiap bulannya dengan berita-berita kegiatan aktual di lingkungan lembaga pendidikan.
- 3) Mengadakan jumps pers bila diperlukan untuk menyampaikan kebijakan baru lembaga pendidikan atau menyampaikan informasi lain yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.
- 4) Mempertahankan nama baik lembaga pendidikan dengan mempersiapkan bahan informasi yang jujur dan objektif.
- 5) Memonitor sikap masyarakat, kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan hubungan masyarakat adalah orang tua siswa, masyarakat di sekitar lingkungan sekolah, pejabat pemerintah, instansi atau perusahaan baik pemerintah maupun Swasta, tokoh masyarakat, masyarakat luas yang berkepentingan dengan sekolah tersebut dan kalangan media massa.

Teknik-teknik dalam melaksanakan kegiatan humas pada lembaga pendidikan untuk membina hubungan ke dalam dan ke luar, terdiri dari dua, yaitu: (1) teknik pelaksanaan kegiatan humas ke dalam, dan (2) teknik pelaksanaan kegiatan humas ke luar.

Pelaksanaan kegiatan humas secara internal (ke dalam: guru, karyawan, dan siswa). Pelaksanaan internal humas dalam hal ini dimaksudkan untuk menjalin hubungan di lembaga pendidikan, yaitu hubungan antara pimpinan dengan karyawan, guru, siswa, hubungan antara sesama karyawan dan guru yang masih dalam satu lingkungan lembaga itu sendiri.

Tujuan dari kegiatan internal adalah mempererat hubungan guna memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis. Guna mewujudkan suasana yang harmonis tersebut para praktisi (staf humas) harus dapat membina hubungan yang terarah dan efektif kepada semua pihak, tidak hanya dalam hubungan kerja saja tetapi juga di luar kerja dengan didasari rasa kekeluargaan. Sifat kekeluargaan tersebut akan menimbulkan suasana yang nyaman dalam bekerja.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan hubungan internal humas antara lain:

- 1) Memberikan pengertian kepada semua warga sekolah agar memiliki keterampilan public relations.

- 2) Menciptakan komunikasi yang terarah dan efektif di lingkungan kantor pusat dan fakultas yang ada serta unit kerja lainnya.
- 3) Untuk mewujudkan komunikasi tersebut adalah dengan mencantumkan semua informasi pada papan “informasi” pada tempat yang telah ditentukan (tempat yang strategis di lingkungan sekolah).
- 4) Menetbitkan berita kegiatan lembaga melalui media “warta, jurnal, atau buletin humas”.
- 5) Memonitor opini publik internal yang berkembang terhadap kebijakan lembaga.

Pelaksanaan kegiatan humas secara keluar (masyarakat, lembaga instansi luar, dan media massa). Pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat, atau instansi di luar lembaga. Kegiatan Ini dimaksudkan untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan, sehingga masyarakat akan memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap program yang dicanangkan. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan eksternal humas ini antara lain:⁴¹

- 1) Memperkenalkan kegiatan yang akan dan sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat.

⁴¹Nasution, *Manajemen Humas*, 97

- 2) Mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif tentang kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan, dan sebagainya, agar persepsi masyarakat tidak keliru.

Cara yang dilakukan untuk kedua kegiatan tersebut antara lain:

- a) Menulis semua kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan melalui media pers release setiap minggu dikirim ke media cetak dan elektronik di daerah tersebut, serta menyelenggarakan konferensi pers (temu pers).
- b) Menerbitkan “warta, jurnal atau buletin” setiap bulannya dengan berita-berita kegiatan aktual di lingkungan lembaga pendidikan.
- c) Menerbitkan berita dan kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan melalui media Internet (dalam hal ini bekerjasama dengan unit kerja yang dapat diakses).
- d) Mengadakan jumpa pers bila diperlukan untuk menyampaikan kebijakan baru lembaga pendidikan atau menyampaikan informasi lain yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.
- e) Mempertahankan nama baik lembaga pendidikan dengan mempersiapkan bahan informasi yang jujur dan obyektif. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan hubungan yang baik dengan para pimpinan atau wakil-wakil surat kabar, pimpinan radio dan televisi, sekaligus meluruskan pemberitaan yang salah di media massa.

- f) Memonitor sikap masyarakat, kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Salah satu cara dengan memonitor sikap dan opini masyarakat di media massa. Sehingga perlu mengkliping semua berita tentang lembaga pendidikan, dan kumpulan kliping dijilid dan dilaporkan kepada pimpinan untuk mendapatkan perhatian.⁴²

Pendapat Smith dalam pelaksanaan Humas harus mempertimbangkan 3 (tiga) hal, yaitu:

- a. Bagaimana penjadwalan progam/kegiatan,
- b. Bagaimana anggaran yang disediakan untuk menjalankan progam,
- c. Siapa yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan progam/kegiatan tersebut
- d. Evaluasi Hubungan Masyarakat

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan untuk mengetahui dan memperbaiki realisasi perilaku orang yang terlibat dalam program hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan. Definisi lain menyatakan bahwa evaluasi merupakan pengukuran dan perbaikan pelaksanaan kerja anggota agar tujuan program hubungan masyarakat dapat tercapai.⁴³

Untuk melihat efektifitas suatu program dapat dilihat melalui penilaian, karena dengan penilaian akan diketahui kelemahan dari pelaksanaan program tersebut. Untuk melaksanakan penilaian yang valid, reliabel dan objektif harus

⁴²Nasution, *Manajemen Humas*, 98

⁴³Tim Dosen Progam Studi Manajemen Pendidikan Universitas Malang, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Pasca Sarjana Studi Manajemen UNISMA, 2008

menggunakan metode yang tepat, membandingkan dengan hasil penilaian dari aspek-aspek yang dinilai dan melihat manfaat program yang paling pokok dari segi dasar-dasar filosofis lembaga pendidikan. Metode penilaian yang digunakan untuk melihat program hubungan masyarakat adalah observasi, perekaman, peneclitin melalui telepon, kuisiner, daftar cek, skala penilman dan pola pendapat.

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah melakukan tahap penelitian, perencanaan, penggiat yang dilaksanakan oleh suatu organisasi, evaluasi memiliki karakteristik pengukuran dan perulaian apakah kualitatif atau kuantitatif, Sebagaiman dilihat dari pengertiannya jelas kegiatan evaluasi memiliki tujuan dan fungsinya.

Evaluasi pelaksanaan program hubungan masyarakat bertujuan untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap publik atau khalayak dalam berbagai hal. Sedangkan fungsi evaluasi pelaksanaan hubungan masyarakat di berbagai lembaga khususnya lembaga pendidikan adalah;⁴⁴

- 1) Evaluasi berfungsi selektif, sekolah harus mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap berbagai kinerjanya apakah itu tetap dilaksanakan, dimodifikasi atau ditinggalkan.

⁴⁴ Sri Minarti. *Manajemen Sekolah; mengelola pendidiakn secara mandiri*, (Jogjakarta; Ar- Ruzz Media, 20011)

- 2) Evaluasi berfungsi diagnostic, dengan melihat hasilnya sekolah akan mengetahui berbagai kelemahannya dari apa yang telah dilaksanakan selama ini.

Dengan melakukan evaluasi terhadap sebuah perogram yang telah direncanakan dan dilaksanakan, maka para pemegang kebijakan dalam sebuah organisasi akan bisa mengetahui apakah program yang telah dilaksanakannya mampu berjalan sesuai rencana dan mencapai basil yang inginkan ataukah masih ada kekurangan. Maka dari sini, langkah para pengambil kebijakan akan mudah menentukan selanjutnya. Renal Kasali memaparkan bahwa untuk mengetahui apakah prosesnya sudah selesai atau belum, seorang praktisi Public Relation perlu melakukan evaluasi atas langkah-langkah yang telah diambil. Seperti biasa, selesainya suatu permasalahan selalu diikuti oleh permasalahan baru (krisis baru). Maka tahap ini akan melibatkan pengukuran atas hasil tindakan di masa lalu.⁴⁵

IAIN JEMBER

⁴⁵Renal Kasali, *Manajemen Public Relation; Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, (Jakarta; Pustaka Utama Grafiti, 1994),85.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post – positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai sumber instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi⁴⁶

Untuk Jenis penelitian digunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, Creswell mengemukakan bahwa penelitian kualitatif fenomenologis digunakan untuk menggambarkan pengalaman yang dialami oleh beberapa individu dari sebuah konsep atau fenomena. Fokus dari penelitian fenomenologis adalah menggambarkan apa yang dialami oleh semua orang dalam sebuah kelompok sebagaimana mereka alami sebagai sebuah fenomena⁴⁷.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana peneliti diharuskan terjun ke lapangan penelitian dan berperan serta didalamnya.

⁴⁶Sugiyono...., 15

⁴⁷John W Creswell, "Qualitative Inquiry & Research Design : Choosing Among Five Approaches (Second Edition)", (California: Sage Publications, 2007), 57

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinalitas maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti Kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsir data dan membuat kesimpulan⁴⁸

Kehadiran peneliti di lapangan dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh memiliki orisinalitas tinggi, maka dari itu peneliti hadir untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas yang cukup tinggi.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan dan hal-hal lain yang menjadi sumber penelitian. Dalam memperoleh informan peneliti harus hati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang dianggap memahami permasalahan tetapi mata dan telinga dibuka lebar-lebar sehingga menemukan orang yang memang

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*...., 306

paling tahu tentang variabel yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah
2. Wakil Kepala Humas
3. Pegawai/Staf
4. Siswa
5. Wali Murid

Adapun informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik sampling, yaitu *purposive sampling*. Teknik sampling ini dipilih karena hanya orang – orang tertentu yang memahami dan mengerti tentang tema penelitian ini.

E. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mendefinisikan objek penelitian adalah tentang data apa saja yang akan dicari atau digali dalam penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian kualitatif, gejala bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Karena terlalu luas masalah, maka dalam penelitian kualitatif ditentukan adanya fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁵⁰

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001). 3.

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),207.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali informasi yang mendalam kepada penentu kebijakan hubungan masyarakat, yaitu bagian humas (hubungan masyarakat) MAN 1 Jember. Namun jika dibutuhkan, peneliti tidak hanya menggali informasi pada bagian humas saja, tapi juga kepada pihak-pihak lain yang berhubungan dengan proses pelaksanaan kegiatan kehumasan seperti kepala sekolah, staf/karyawan, siswa dan orang tua siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode ini adalah dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵¹ Adapun yang peneliti amati adalah kegiatan manajemen humas di MAN 1 Jember. Data yang peneliti gali adalah data-data yang dimiliki MAN 1 Jember seperti dokumen sekolah, profil sekolah, data penerimaan siswa baru dalam bentuk video maupun tulisan dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan humas

2. Metode Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵²

⁵¹ Syamsuddin AR & Vismania S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 97.

⁵² Lexy J. Moeloeng, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 35.

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah in depth interviewing (wawancara mendalam) atau bisa juga disebut wawancara tidak terstruktur.⁵³ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data-data tentang Manajemen Humas di MAN 1 Jember, dan guna untuk mengetahui proses menejerial hubungan sekolah dan masyarakat internal dan eksternal sekolah.

Adapun pihak-pihak yang akan peeliti wawancarai adalah Kepala Madrasah , Waka Humas, Staf/karyawan, siswa dan Wali Murid. Sebelum melakukan wawancara, penulis menyiapkan bahan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permasalahan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan metode lain adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya⁵⁴. Dengan demikian metode dokumentasi adalah untuk mempelajari data-data yang sudah didokumentasikan, seperti buku-buku, arsip, atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam mengumpulkan data, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti memilah data hanya yang berkaitan erat dengan fokus penelitian sedangkan dokumen yang tidak terkait langsung, peneliti mengabaikan untuk

⁵³ Sutopo, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), 68.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik....*, 27

menghindari menumpuknya data yang dapat menggu peneliti dalam mendeskrisikan menejemen humas.

Adapun data yang ingin didapatkan melalui metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan guru di MAN 1 Jember
- 2) Keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Jember
- 3) Personel Humas di MAN 1 Jember
- 4) Kegiatan- kegiatan kehumasan MAN 1 Jember

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan analisis data model “ interaktif Miles and Hubermann”. Model interaktif adalah sebuah model analisis data dimana data dapat dikomunikasikan antara satu bagian data dengan bagian data yang lain yang bersifat interaktif. Analisis data ini terdiri dari *Collection data, condentation data, data display* dan *conclution drawing/ verivication*⁵⁵.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses untuk mengumpulkan semua data terkait dengan fokus penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data berupa observasi, interview maupun dokumentasi. Data dikumpulkan sebanyak mungkin agar diperoleh gambaran komprehensif dari penelitian yang dilakukan.

⁵⁵B. Miles dan A Michael Hubermann,”*Qualitaive Data Analysis : An Expanded Sourceebook.(thiered(Edition)*, (California: Sage Publication,2014), 10

b. Kondensansi data

Setelah pebeliti mengumpulkan data melalui wawancara , observasi, dan dokumentasi terkait dengan manajemen humas di MAN 01 Jember, maka setelah data itu terkumpul dan peneliti mencoba mengoreksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabtraksi dan mentranformasi data tersebut. Setelah melalui empat tahap tersebut, kemudian ,peneliti menafsirkan seluruh data yang diperoleh.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Disini peneliti berupaya membangun teks naratif sebagai suatu informasi yang terseleksi, simultan dan sistematis dalam bentuk (gestalt) yang kuat sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti

Penyajian data masing –masing kasus didasarkan pada fokus penelitian yang mengarah pada pengambilan kesimpulan sementara yang menjadi temuan penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*).

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan lanjutan dari reduksi data dan penyajian data, dimana peneliti mencari makna secara holistik dari berbagai proposisi yang ditemukan mengenai fokus penelitian.. Dalam konteks ini,makna holistik sebagai suatu kesimpulan masih memerlukan verifikasi ulang pada catatan lapangan

atau diskusi dengan teman sejawat. Dengan kata lain, kesimpulan yang dibuat masih ada peluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih diuji kembali dengan data lapangan, dengan cara merefleksi kembali. Disamping itu, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, atau dengan cara triangulasi sehingga kebenaran ilmiah dapat mendekati kesempurnaan.

5. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data terhadap penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁶

Selanjutnya peneliti menggunakan diskusi dengan teman sejawat dalam membahas keabsahan sebuah data yang sudah didapatkan dari penelitian.

Peneliti mencoba untuk menggunakan multi-metode dalam penelitian ini sehingga penelitian akan lebih efektif dan tepat untuk menambah kekuatan,

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

keluasan, dan kedalaman materi. Peneliti berharap akan mendapatkan jawaban yang mendalam manajemen humas di MAN 1 Jember.

6. Tahapan – tahapan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti akan melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Tahap Pra-lapangan, dalam hal ini peneliti menyiapkan berbagai keperluan sebelum terjun ke lapangan, termasuk kesiapan etika dan mental dan administrasi sebelum penelitian (termasuk perijinan) baik dari Pascasarjana IAIN Jember maupun dari MAN 1 Jember.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi (1).memahami latar penelitian; (2).memasuki lapangan; dan (3).mengumpulkan data terkait dengan Humas MAN I Jember.
- c) Tahap Analisa data hasil penelitian, dalam hal ini setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisa keseluruhan data dan kemudian dideskripsikan dalam laporan.

IAIN JEMBER

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Analisis

Paparan data tentang Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya berdasarkan fokus penelitian, diskripsi paparan data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021

Dalam melaksanakan semua program organisasi tidak lepas dari manajemen dengan manajemen yang baik akan tercapai sebuah tujuan yang menjadi keinginan bersama. Demikian dengan lembaga pendidikan, sangat membutuhkan manajemen dalam prosesnya. Jika didalami lagi bahwa, manajemen sendiri merupakan bagaimana upaya untuk mengkover semua program atau kegiatan dimulai dari perencanaan,. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Anwaruddin sebagai berikut:

Manajemen pada pokoknya harus memberikan arah/tujuan kepada lembaga yang dikelolanya. Untuk mengarahkan sebuah lembaga ke yang lebih baik dan visi misi yang dicapai harus ada sebuah perencanaan yang matang agar dalam pelaksanaannya terarah dan tepat sasaran.⁵⁷

Perencanaan dalam manajemen humas juga sangat menentukan tingkat keberhasilan atau pencapaian yang menjadi target dalam 1 tahun

⁵⁷ Anwaruddin, *wawancara*, jember, 1 April 2021

ajaran, sebab itu perlu visi dan misi khusus untuk menunjang agar humas bisa terlaksana sesuatu tujuan yang ini dicapai. Terkait dengan ini menjelaskan bahwa : “Humas belum mempunyai visi dan misi. Masih mengacu pada visi dan misi sekolah secara umum”.

Adapun perencanaan program humas di MAN dilakukan melalui rapat kerja tahunan, sebagaimana diungkapkan oleh waka humas :

“Perencanaan program Humas MAN dilakukan melalui mekanisme Rapat kerja tahunan yang dilakukan menjelang tahun ajaran baru” adapun rencana program yang akan dirumuskan adalah: Persiapan PBDB, Pembuatan Majalah, Lomba- Lomba Dan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.

Demikian juga disampaikan oleh Dardiri dalam wawancara dengan peneliti:

Untuk menacapai tujuan bersama dan berjalannya sebuah program memang diharuskan ada perencanaan yang baik, agar dalam pelaksanaan programnya bisa berjalan dengan efektif dan efisien ada beberapa program yang sudah kami rumuskan seperti pembuatan majalah, lomba- lomba dan peringatan hari- hari penting.⁵⁸

Mengenai hubungan masyarakat dengan sekolah sebagaimana disampaikan oleh Rina Poeji Astutik sebagai berikut:

Keterlibatan masyarakat mempunyai peran penting yang cukup besar bagi perkembangan organisasi dimasa mendatang. Begitu juga dengan lembaga pendidikan, suatu sekolah dapat bisa dikatakan sukses jika mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Karena bagaimanapun juga pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pihak sekolah, orang tua dan masyarakat.⁵⁹

Demikian juga disampaikan oleh satu siswa Jalaluddin mengatakan bahwa:

⁵⁸Dardiri, wawancara, Jember, 1 April 2021

⁵⁹Rina Poeji Astutik, wawancara, Jember 5 April 2021

Memang kadang bapak saya dapat undangan dari sekolah untuk mengikuti rapat pertemuan wali murid dengan pihak sekolah. Yang pasti kalau ada kegiatan rapat pertemuan wali murid bapak saya sering hadir.⁶⁰

Siswa yang lain, Kamelia ketika diwawancarai juga mengatakan

bahwa:

Orang tua saya kadang pergi kesekolah untuk menghadiri undangan pihak sekolah. Biasanya bapak dapat undangan rapat sekolah, kadang acara keagamaan yang di selenggarakan oleh sekolah.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi, untuk memberikan informasi tentang hubungan masyarakat dengan sekolah, pihak humas sekolah menulis semua kegiatan dilingkungan lembaga pendidikan melalui brosur dan melalui meding sekolah berita-berita kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Dalam mempublikasikan semua kegiatan sekolah pihak Humas atau sekolah juga membuat banner didepan sekolah dan melalui majalah tabilla yang aktif dalam publikasi program kehumasan. Dan masyarakat dapat mengakses semua informasi tentang sekolah di situs resmi sekolah dan media-media yang lain.⁶²

Untuk memperkuat hasil wawancara terhadap informan di atas peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Dalam observasi tersebut didapatkan bahwa keterlibatannya masyarakat mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan sebuah

⁶⁰Jalaluddin, wawancara, Jember, 5 April 2021

⁶¹ Kamelia, wawancara, Jember, 5 April 2021

⁶²Observasi, Jember, 6 April 2021

organisasi atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu setiap organisasi perlu dan terus meningkatkan kerja sama dengan masyarakat sehingga keberhasilan akan diraih sesuai dengan harapan.

Sebelum mengadakan sebuah kegiatan atau program sekolah pihak sekolah terlebih dahulu harus merencanakan segala sesuatunya mulai kebutuhan finansial dan pihak-pihak yang ikut andil dalam program atau kegiatan. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Arif Nurdiansyah:

Dalam perjalanan sebuah roda organisasi sangat penting untuk dirumuskan sebuah perencanaan, karena dengan perencanaan tersebut akan memudahkan langkah yang akan dilaksanakan sebuah organisasi, bahkan tak sedikit yang mengatakan bahwa dalam pelaksanaan kinerja tergantung bagaimana perencanaan yang dibuat sebelumnya.⁶³

Anwaruddin mengatakan bahwa:

Setiap program-program humas terlebih dahulu mempersiapkan segala kebutuhan setelah itu menyusun perencanaan yang nantinya akan menjadi landasan untuk melaksanakan program-program humas, baik dalam ranah komunikasi dan kerja sama dengan pihak-pihak luar sekolah.⁶⁴

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Dardiri selaku Waka Humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember:

Setiap program humas tidak lepas dari perencanaan baik kegiatan yang bersifat internal ataupun eksternal sekolah. Dalam perencanaan humas, ada beberapa tahapan antara lain menganggarkan semua kebutuhan dan memebentuk penanggung jawab.⁶⁵

⁶³ Arif Nurdiansyah, wawancara, Jember, 5 April 2021

⁶⁴ Anwaruddin, wawancara, Jember, 5 April 2021

⁶⁵ Dardiri, wawancara, Jember, 6 April 2021

Dalam perencanaan program humas di sekolah terdapat beberapa model perencanaan yaitu perencanaan program jangka pendek dan jangka panjang. Sebagaimana disebutkan oleh Dardiri.

Perencanaan yang kami maksud dalam program humas adalah mengatur dan membentuk kegiatan yang nantinya menjadi program tetap humas yang bersifat jangka panjang seperti persiapan PPDB, rapat wali murid, acara hari besar Islam dan lain-lain. Kalau kegiatan humas yang bersifat jangka pendek seperti penyelenggaraan lomba-lomba yang melibatkan pihak luar sekolah atau pihak sekolah sendiri.⁶⁶

Dari beberapa pendapat atau penuturan hasil informan yang merupakan hasil wawancara dan hasil observasi yang sudah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021 sudah berjalan, akan tetapi kepala sekolah bersama wakil keumasan selalu mencari solusi setiap ada kendala dilapangan terkait berjalannya program kehumasan baik dalam bidang kerja sama dengan masyarakat atau dalam masalah komunikasi internal sekolah.

Jika kita cermati terhadap apa yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah sudah berjalan, karena sebuah perencanaan sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah program kerja karena dengan sebuah perencanaan yang matang akan memudahkan seseorang untuk melaksanakan beberapa agendanya. Oleh karena itu perencanaan lebih baik dilaksanakan pertama kali dalam satu periode kepengurusan. Dalam hal juga yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam memberikan informasi terkait program-program yang dilaksanakan oleh sekolah.

⁶⁶Dardiri, wawancara, Jember, 6 April 2021

2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021

Komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah lembaga, karna sebuah lembaga akan besar jika mendapat dukungan penuh dari masyarakat. Oleh karna sebab itu sebuah lembaga harus termanaj dengan baik dalam menajalin hubungan dengan masyarakat, baik masyarakat internal sekolah atau eksternal sekolah.

Menurut pernyataan waka humas bahwa dalam pelaksanaan program kerja Humas di MAN 1 telah dibuat sejak perencanaan program kerja Humas. Seperti pelaksanaan membuat buku tahunan, festival, lomba- lomba . Adapun program yang telah terlaksana waka humas mengatakan :

“Program Humas yang telah kami laksanakan pada tahun 2020 adalah : pembuatan buletin dan penyebaran kepada orangtua siswa, guru, dan beberapa instansi, tamu sekolah, beberapa sekolah yang lain.

Sebagaimana yang rina poeji Astutik bahwa: Memang tdak bisa dipunhkiri bahwa masyarakat dan sekolah mempunyai keterkaitan dan saling berpengaruh satu sama lain. Lembaga yang berkualitas baik akan terus berusaha mengfudikan dan mengatur manajemen humasnya dengan melakukan hubungan atau kerja sama dengan lembaga- lembaga diluar sekolah. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.⁶⁷

⁶⁷Ridwan, Wawancara. 8 April 2021

Begitupun juga pendapat yang dikatakan oleh Dardiri selaku Waka Humas, terkait masalah pelaksanaan hubungan dengan masyarakat bahwa,:

Untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat tentunya sekolah mempunyai sebuah agenda atau program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pengertian dan pemahaman tentang segala kegiatan yang ada di sekolah, baik yang bersifat formal atau non formal.⁶⁸

Selain itu Ade Sa'diyah juga mengatakan mengenai pelaksanaan hubungan masyarakat dengan sekolah, bahwa:

Pada hakikatnya lembaga atau sekolah mempunyai dua fungsi terhadap masyarakat yaitu fungsi layanan dan pemimpin. Diakatakan fungsi layanan karena ia melayani kebutuhan masyarakat baik segi pendidikan, pengajaran maupun kebutuhan-kebutuhan didalam masyarakat sendiri. Diakatakan sebagai pemimpin karena ia memimpin masyarakat disertai dengan penemuan-penemuannya untuk memajukan kehidupan masyarakat. Terkait dengan adanya komunitas-komunitas di sekolah, selain menjalin hubungan harmonis yang ada di sekolah, selain menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat guna menjalankan program-program sekolah yang perlu untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat, sekolah juga berfungsi sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui dan mampu ikut berpartisipasi terhadap program-program yang diselenggarakan oleh sekolah.⁶⁹

Dikuatkan dengan pendapat Anwaruddin, dia mengatakan bahwa; Organisasi pendidikan merupakan sistem yang terbuka. Sebagai sistem terbuka, sekolah pasti mengadakan hubungan dengan masyarakat disekelilingnya. Sekolah yang maju pasti akan banyak mengadakan hubungan dengan lembaga lain diluar sekolah, contohnya dalam hal beasiswa, lomba-lomba yang diadakan oleh sekolah MAN sendiri, PHBI, praktek-praktek siswa dan kerjasama dengan kampus yang berhubungan dengan jurusan-jurusan yang ada di Madrasah aliyah negeri 1 jember.⁷⁰

⁶⁸ Dardiri, wawancara, Jember, 8 April 2021

⁶⁹ Ade Sa'diyah, wawancara, Jember, 9 April 2021

⁷⁰ Anwaruddin, wawancara, Jember, 9 April 2021

Demikian juga sebagaimana dikatakan oleh Muhammad Natsir, selaku pembina OSIS, bahwa:

Dalam mejalalin hubungan dengan masyarakat semua komponen sekolah pasti ikut andil dalam menjalankan progam- progam kehumasan, karna dengan demikian semua kegiatan yang berhubungan dengan masayarakat akan bisa berjalan dengan baik. Salah satunya melalui kegiatan yang kadang diselenggarakan oleh OSIS seperti santunan anak yatim, donor darah dan acara- acara bakti sosial lainnya. Tapi sesuai dengan kondisi yang ada sperti sekurang ini.⁷¹

Peneliti juga mewawancarai salah satu orang tua siswa, Lian sudiyah, dia menagtakan bahwa:

Memang dalam kondisi seperti sekarang ini, selain anak- anak belum bisa masuk sperti biasa anak- anak juga belum bisa aktivatas secara penuh dalam hal kegiatan sekolah. Tapi dari pihak sekolah selalu memberi kami informasi tentang kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan disekolah melalui grup- grup wali murid. Dan juga pihak sekolah sendiri kadang mengadakan kegiatan rapat dengan wali murid seputar pembelajaran disekolah. Tapi lebih sering memakai *zoom meating* kalau sekarang ini.⁷²

Dari hasil observasi tentang pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarkat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang dilakukan dilapangan, sebagai berikut:

Beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah merupakan hasil kerja sama antara pihak sekolah dengan masyarakat, baik masyarakat internal atau eksternal seperti kegiatan PMR yang begerja samsa dengan pihak puskesmas dan PMI kabupaten. Kegiatan yang diselenggarakan pihak PMR sekolah adalah dengan mengikuti kegiatan donor darah, kegiatan membrikan pertolonga pertama pada masyarakat

⁷¹ Muhammad Natsir ,wawancara, Jember, 9 April 2021

⁷² Lian sudiyah, wawancara, Jember, 10 April 2021

yang mengalami musibah. Serta PMR selalu aktif dalam mengikuti kegiatan- kegiatan PMI kabupaten, selain itu juga, dalam kegiatan sosialnya pihak sekolah aktif dalam memberikan bantuan kepada korban-korban bencana yang ada dikabupaten.⁷³

Pada kegiatan keagamaan sekolah bekerja sama dengan tokoh masyarakat seperti kegiatan Isro' dan Mi'roj, Maulid Nabi, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Dari beberapa pendapat atau penuturan informan hasil wawancara, serta hasil observasi yang sudah dilakukan di lapangan mengenai pelaksanaan program hubungan masyarakat yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diketahui bahwa sekolah selalu merencanakan dan menjalankan program- program kehumasan agar antara sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang baik dan erat hal ini dapat dilihat dari adanya program kegiatan yang di selenggarakan oleh sekolah merupakan hasil dari kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Misalnya kegiatan bakti sosial korban bencana, kegiatan donor darah, kegiatan keagamaan yang melibatkan tokoh masyarakat dan publikasi kegiatan- kegiatan sekolah yang nantinya bisa di akses oleh masyarakat luas melalui media- media yang ada yaitu media tulis dan online.

⁷³Observasi, Jember, 15 April 2021

3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021

Setelah melaksanakan kegiatan atau program- program yang berhubungan dengan masyarakat dengan sekolah, pasti ada hal yang harus dievaluasi yang berguna untuk mengetahui kegiatan yang sudah dilaksanakan sudah sesuai dengan harapan atau tidak, jika memang belum tercapai tujuan dari kegiatan tersebut apa hambatan- hambatan yang ada pada kegiatan dalam hubungan masyarakat dengan sekolah tersebut, hal ini berupa da laporan pertanggung jawaban pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dari situ bisa dilihat apa yang menjadi hambatan- hambatan dalam pelaksanaannya.

Selain berupa LPJ dari kegiatan juga pada saat rapat kepanitian atau rapat dinas yang diadakan setiap bulan sekali yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan- kegiatan yang telah dilaksanakan. Sebagaimana yang di tuturkan oleh Kepala Sekolah MAN 1 Jember.

Dalam hal evaluasi Waka Humas dibantu tim guru tiap tiga bulan untuk mengadakan pertemuan dengan masyarakat. Selanjutnya juga pada waktu pembagian rapot. Selain itu juga pada rapagt evaluasi bulanan yang diadakan oleh waka humas dengan semua wakil kepala sekolah.⁷⁴

Pernyataan diatas dikuatkan oleh Ade Sa'diyah dalam masalah membantu kegiatan evaluasi humas bersama wali murid bahwa:

Untuk memeperlancar jalannya kegiatan- kegaitan yang ada di MAN 1 Jember ini sesuai tugas kami selaku guru khususnya wali kelas melakukan penagwasan dan perhatian terhadap siswa, kami memanggil siswa yang tidak mengikuti kegiatan jika hal itu

⁷⁴Anwaruddin, wawancara, Jember, 18 April 2021

memungkinkan, namun karna kondisi seperti sekarang paling tidak kami wali kelas memberi arahan melalui media sosial yang ada.⁷⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Waka Humas yaitu Dardiri untuk mengetahui evaluasi manajemen humas yang ada di sekolah.

Dalam setiap kegiatan humas dengan sekolah yang telah dilaksanakan pasti ada evaluasi yang kami lakukan untuk mengetahui kekurangan dan ketercapaiannya. Dalam evaluasi ini kami ada evaluasi tahunan, bulanan dan evaluasi jangka pendek yaitu ketika ada acara seremonial yang juga melibatkan masyarakat atau kegiatan yang bersifat jangka pendek seperti evaluasi kegiatan lomba yang diadakan oleh sekolah dengan cara dokumentasi dan LPJ.⁷⁶

Dengan demikian proses evaluasi manajemen hubungan masyarakat yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember melalui beberapa tahapan, pertama melalui rapat internal Wakil Kepala sekolah atau internal pengurus pelaksana program humas hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah program-program hubungan masyarakat yang telah dilaksanakan berjalan dengan sesuai harapan atau sebaliknya. Kedua dengan cara membuat laporan LPJ dari setiap kegiatan kehumasan. ketiga semua penanggung jawab pelaksanaan kegiatan melaporkan kepada kepala sekolah yang bertindak sebagai motivator dan evaluator dari semua kegiatan dalam hubungan masyarakat dan sekolah, dan semua dewan guru pada saat rapat dinas rutin bulanan ini bertujuan untuk agar semua dewan guru yang tidak terlibat langsung dalam setiap kegiatan

⁷⁵ Ade Sa'diyah, wawancara, Jember, 18 April 2021

⁷⁶ Dardiri, wawancara, Jember, 20 April 2021

kehumasan juga mengetahui sehingga akan menjadi evaluasi bagi pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, berikut ini dipaparkan data hasil penelitian yang terkait dengan manajemen hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Untuk mengetahui tentang permasalahan-permasalahan dalam penelitian tersebut, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari informan kepala sekolah, waka humas, guru, karyawan, siswa dan orang tua siswa.

1. Perencanaan Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020-2021

Secara lengkap temuan mengenai perencanaan manajemen humas di madrasah aliyah negeri 1 jember kami paparkan melalui tabel berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 4.1

Perencanaan hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1

Jember tahun 2020/2021

Fokus	Komponen	Temuan Penelitian
Perencanaan hubungan masyarakat di madrasah aliyah negeri 1 jember tahun 2020-2021	Identifikasi masalah	Kepala sekolah dan wakil humas merancang program - program hubungan masyarakat
		Kepala sekolah dan wakil humas beserta guru- guru merancang pihak- pihak yang terkait dalam program- program humas
	Analisis kebutuhan	Kepala sekolah dan waka humas mengidentifikasi kebutuhan- kebutuhan yang berkaitan dengan program- program humas
	Perumusan program- program	Dengan mengetahui berbagai

	humas	<p>macam melalui analisis kebutuhan dan identifikasi kebutuhan tersebut, waka humas, kepala sekolah dan pihak terkait menyusun program- program humas dengan merumuskan strategi- strategi pelaksanaannya, seperti menggandeng semua pihak- pihak yang terkait.</p>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam permasalahan bidang kehumasan di madrasah aliyah negeri 1 jember, kepala sekolah dan waka humas menerapkan berbagai tahapan- tahapan yang sistematis dalam perencanaan program hubungan masyarakat dengan sekolah yang nantinya dengan tahapan- tahapan tersebut digunakan untuk menyusun program- program humas di madrasah aliyah negeri 1 jember tahun 2020/2021.

Adapun program- program yang disusun oleh humas dalam hal ini adalah publikasi kegiatan madrasah, kegiatan lomba, acara peringatan hari- hari besar islam dan kegiatan- kegiatan yang melibatkan masyarakat eksternal sekolah.

2. Pelaksanaan Progam Humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021

Berdasarkan fakta- fakta yang ditemukan dilapangan maupun dari hasil wawaacara yang sudah dilakukan oleh peneliti, temuan penelitian pelaksanaan progam humas di madrasah aliyah negeri 1 jember tahun 2020/2021 dapat dilihat ditabel sebgain berikut:



Tabel 4.2

Temuan Penelitian tentang Pelaksanaan program Humas di Madrasah Aliyah

Negeri 1 Jember tahun 2020/2021

Fokus	Temuan Penelitian
<p>Pelaksanaan hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun 2020-2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah dan Waka humas melaksanakan program yang telah direncanakan 2. Menajalin kerjasama dengan masyarakat yang terkait dengan program- program humas. 3. Menggandeng lembaga- lembaga yang ada diluar sekolah, seperti sekolah, kampus dan pemerintahan setempat

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dalam pelaksanaan program humas di madrasah aliyah negeri 1 jemebr tahun 2020/2021

sudah berjalan, hal ini banyaknya intensitas kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang diikuti oleh masyarakat eksternal sekolah.

Bukti kongrik dalam pelaksanaan progam humas yang dilakukan oleh sekolah seperti pemberian bantuan bencana terhadap warga yang terkenek dampak, kunjungan serta kerja sama dengan lembaga diluar sekolah sendiri dan bersama- sama dengan intansi pemerintah setempat dalam melaksnakan progam kemasyarkatan.

Dari beberapakegiatan yang berhubungan dengan masyarkat rata-rata berjalan dengan baik, tergantung situasi yang ada pada sekarang ini yang dibatasi dalam mengadakan dan melaksanakan progam humas yang di ikuti oleh masyarkat banyak.

3. Evaluasi Progrom Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun 2020/2021

Berdasarkan fakta dilapangan yang diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi, penemuan penelitian mengenai evaluasi progrom humas di madrasah aliyah negeri 1 jember tahun 2020/2021 dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 4.3

Temuan Penelitian Tentang Evaluasi Progam Humas di Madrasah Aliyah Negeri

1 Jember Tahun 2020/2021

Fokus	Temuan Penelitian
Evaluasi program hubungan masyarakat di madrasah aliyah negeri 1 jember tahun 2020-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="762 629 1385 887">1. Kepala sekolah dan Waka humas mengevaluasi progam-progam yang sudah dilakanakan sekaligus mencari solusi ketika ada kendala dalam pelaksanaanya. <li data-bbox="762 920 1385 1245">2. Dalam pelaskanaan evaluasi progam humas ada pertanggung jawaban dari setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara tertulis dan disampaikan kepada kepala sekolah <li data-bbox="762 1279 1385 1536">3. Proses evaluasi progam humas dibahas dalam forum rapat internal penanggung jawab, bersama guru- guru dan bersama kepala sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa evaluasi humas di madrasah aliyah negeri 1 jember sudah terlaksana, hal ini dapat dilihat

dari rapat- rapat evaluasi yang diselenggarakan baik rapat bulanan dan rapat pasca pelaksanaan progam humas.

Semua kegiatan yang diselenggarakan tersebut pada akhirnya diadakan evaluasi guna untuk mengetahui amapai dimana tingkat keberhasilannya atau kendala- kendala yang di lapangan yang nantinya akan menjadi acuan untuk progam- progam selanjutnya.



BAB V

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang manajemen humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021. Data penelitian tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, interview dilakukan dengan kepala Madrasah, Waka Humas, Guru, Karyawan, Siswa, dan Wali Murid

A. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021

Berdasarkan hasil penggalan data melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui mengenai perencanaan humas untuk merencanakan program-program humas yang dapat dilaksanakan dan bermanfaat bagi masyarakat dan sekolah. Dalam proses perencanaan program humas melalui mekanisme rapat yang diadakan oleh pihak humas bersama kepala Madrasah dan para staf yang terlibat dalam program tersebut.

Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis. Dalam era globalisasi ini, perencanaan harus lebih mengandalkan prosedur yang rasional dan sistematis, bukan hanya pada intuisi dugaan. Perencanaan merupakan sebuah proses dengan apa para manajer memvisualisasi dan mendeterminasi langkah-langkah masa mendatang yang menuju ke arah realisasi sasaran-sasaran yang

diinginkan. Semua kegiatan manajerial didasarkan dengan rencana yang sudah ditetapkan. Rencana menentukan ke mana organisasi dan kegiatan-kegiatannya akan diarahkan. Ini berarti bahwa maksud dari tiap rencana dan semua rencana-rencana turunan adalah membantu pencapaian tujuan organisasi. Sebagaimana pendapat Yosol bahwa manajemen perencanaan Humas yaitu sebagai Rencana yang sudah disusun itu selanjutnya disajikan dalam format perencanaan strategis. Biasanya format tersebut mengandung komponen-komponen: (a) tujuan, (b) kegiatan, (c) jadwal, (d) sumber daya yang diperlukan, (e) prosedur pelaksanaan kegiatan, dan (f) perangkat evaluasi yang diperlukan. Dalam komponen evaluasi itu tersedia juga pedoman untuk melakukan monitoring dan mendeteksi adanya penyimpangan dari tujuan sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan.⁷⁷

Rencana pada dasarnya merupakan acuan untuk melakukan tindakan sekaligus kerangka dasar untuk menunjukkan pencapaian serta informasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan rencana. Di samping itu, dalam konteks alokasi sumberdaya, rencana juga menjadi pedoman untuk menyusun alokasi anggaran dan sumberdaya manusia yang diperlukan untuk menjalankan rencana tersebut .

Adapun alasan-alasan diadakannya manajemen perencanaan humas menurut peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menetapkan target–target operasi humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atau segenap hasil yang diperoleh.

⁷⁷Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h. 85.

- b. Untuk memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang dibutuhkan.
- c. Untuk memilih prioritas-prioritas yang paling penting guna menentukan:
 - 1) Jumlah program.
 - 2) Waktu yang diperlukan guna melaksanakan segenap program humas yang telah diprioritaskan tersebut.
- d. Untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas.
 - 1) Personal yang ada.
 - 2) Daya dukung dari berbagai peralatan fisik seperti: alat-alat kantor, dsb.
 - 3) Serta anggaran dana yang tersedia.
 - 4) Untuk menentukan alat ukur / perangkat evaluasi yang diperlukan.

Pentingnya perencanaan dalam organisasi dapat dilihat dari keuntungan perencanaan, yaitu meningkatkan fokus dan fleksibilitas, meningkatkan koordinasi, meningkatkan kontrol, serta memperbaiki manajemen waktu. Sedangkan perencanaan sebagai suatu proses dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu, mengidentifikasi masalah, rencana strategi, rencana operasional, dan implementasi rencana.

Dari hasil temuan peneliti dalam masalah perencanaan program humas ada beberapa hal yang harus dimusyawarahkan bersama seperti perencanaan dalam perumusan program, penentuan jadwal pelaksanaan, personil atau penanggung jawab program dan anggaran dalam setiap program.

Berdasarkan temuan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021 bahwa tujuan program humas adalah mengenalkan program-program sekolah kepada masyarakat, sehingga dengan demikian masyarakat akan memahami dan mengetahui tentang program-program atau kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Untuk hal ini, program humas harus banyak mempublikasikan kekuatan program sekolah yang ada. Tujuan yang selanjutnya program humas untuk membangun relasi dengan masyarakat untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi. Untuk hal ini, sekolah harus meminta dan memanfaatkan informasi, saran, dan kelengkapan yang tepat.

Seperti yang dikemukakan oleh Zulkarnain Nasution bahwa pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan untuk mempererat hubungan dengan masyarakat, atau instansi diluar lembaga pendidikan ini dimaksudkan untuk menciptakan citra positif tentang lembaga pendidikan, sehingga masyarakat akan memberikan dukungan terhadap program yang direncanakan oleh lembaga.⁷⁸ Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan eksternal humas antara lain,

⁷⁸Nasution, *Manajemen Humas*, 60

mempertahankan kegiatan yang akan dan sedang diselenggarakan lembaga kepada masyarakat, dan mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif tentang kebijakan yang berkaitan dengan akademik, keuangan, dan sebagainya, agar persepsi masyarakat tidak keliru.

Temuan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember kegiatan hubungan masyarakat dengan sekolah dilakukan dengan bentuk menulis semua kegiatan dengan memanfaatkan media yang ada di sekolah, menerbitkan bulletin atau jurnal yang berisi berita-berita kegiatan di lingkungan sekolah, menerbitkan berita atau informasi kegiatan di situs resmi sekolah.

B. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021

Membangun suatu hubungan masyarakat internal (sekolah) yang lebih baik dan memperbaiki tingkat hidup yang lebih tinggi serta membangun pemerintah yang lebih efisien, semuanya itu merupakan tantangan dalam manajemen modern, manajemen menginginkan adanya efektivitas dan efisiensi dari pada usaha-usaha manusia dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa betapa pentingnya keberadaan manajemen, khususnya manajemen dalam sekolah di antaranya Manajemen Humas.

Humas sebagai lembaga umumnya, hanya terdapat pada organisasi-organisasi besar karena kegiatan berkomunikasi dengan publik tidak dapat dilakukan oleh pimpinan sendiri. Hubungan Masyarakat

dengan masyarakat kian dirasa penting penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember selalu menjalin kontak dengan pihak luar sekolah, mulai dari orang tua siswa, tokoh masyarakat, instansi-instansi pendidikan tinggi alumni, pemerintah, sekolah-sekolah lain dan elemen masyarakat lainnya. Bukan hanya itu, humas Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memperlancar arus komunikasi internal sekolah.

Langkah kegiatan kehumasan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember perlu dikembangkan dan bersinergi dengan pihak-pihak yang berkepentingan agar tujuan sekolah bisa dicapai. sebagaimana diterangkan oleh Abdul Rahmat bahwa dalam pelaksanaan kerja humas itu dikelompokkan dalam beberapa bidang yang meliputi:

- 1) Koordinasi dengan Kepala sekolah dan unsur pimpinan lain
- 2) Kerjasama dengan BP/BK dalam menangani masalah kemampuan, minat dan kekeluargaan.
- 3) Kerjasama dengan warga seko
- 4) Kerjasama dengan tokoh masyarakat
- 5) Kerja sama dengan aparat pemerintahan Kelurahan
- 6) Menjalin silaturahmi antar Alumni
- 7) Kerasama dengan perguruan tinggi tentang kemajuan pendidikan
- 8) Mengembangkan persaudaman dengan hngkungan yang harmonis.

- 9) Menjalin kerjasama dengan Kantin sekolah, pengurus OSIS tentang kebersihan lingkungan.⁷⁹

Data hasil pelaksanaan bidang Humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menunjukkan bahwa manajemen proses pelaksanaan program kerja dilakukan dengan tahapan berikut ini:

- a. Kepala sekolah melakukan monitoring pada kegiatan humas yang dilakukan secara berkala setiap bulan dengan memberikan laporan perkembangan kegiatan secara lisan
- b. Koordinator Humas selalu melakukan perbaikan atau arahan kepada staf dalam setiap kegiatan program kerja humas
- c. Meninjau perkembangan program secara berkala pada pelaksanaan kegiatan yang bersifat jangka panjang atau jangka pendek.

Kegiatan humas bukanlah sekedar kegiatan publikasi. Humas merupakan fungsi manajemen, sehingga apa yang dilakukan melalui program/kegiatan kehumasan adalah untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah dan perwujudan visi sekolah. Konsekuensi biaya yang dikeluarkan untuk program/kegiatan kehumasan merupakan bagian dari belanja sekolah untuk mencapai tujuannya, sehingga memerlukan biaya untuk mempublikasikan kegiatan.

Melaksanakan kegiatan, sekolah membentuk panitia pelaksana. Dengan alasan itu, perencanaan Hubungan Masyarakat dengan masyarakat harus melibatkan semua unsur sekolah, mulai dari guru,

⁷⁹Abdul Rahmat, *Manajemen...*, h. 31.

kepala sekolah, bahkan juga siswa sendiri. Dengan melibatkan semua unsur sekolah kegiatan pembentukan citra sekolah di mata masyarakat menjadi lebih akurat dan terarah, karena semua pihak menyadari bentuk sikap dan perilaku serta tampilan mereka di depan masyarakat bisa membentuk citra di mata masyarakat.

Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat ditentukan oleh lancarnya komunikasi internal sekolah. Kebebasan guru dan siswa untuk mengeluarkan pendapat menyebabkan mereka merasa telah dan merasa sebagai bagian yang dibutuhkan di dalam sekolah.

Teknik-teknik dalam melaksanakan kegiatan humas pada lembaga pendidikan untuk membina hubungan ke dalam dan ke luar, terdiri dari dua, yaitu: (1) teknik pelaksanaan kegiatan humas ke dalam, dan (2) teknik pelaksanaan kegiatan humas ke luar.⁸⁰

Pelaksanaan kegiatan humas secara internal (ke dalam: guru, karyawan, dan siswa). Pelaksanaan internal humas dalam hal ini dimaksudkan untuk menjalin hubungan di lembaga pendidikan, yaitu hubungan antara pimpinan dengan karyawan, guru, siswa, hubungan antara sesama karyawan dan guru yang masih dalam satu lingkungan lembaga itu sendiri.

Adapun publik eksternal disini adalah masyarakat umum diluar sekolah. Hubungan keluar turut menentukan keberhasilan kegiatan

⁸⁰Rosady Ruslan, *Manajemen...*, h. 23.

hubungan masyarakat suatu organisasi atau lembaga. Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai, press relation mengatur dan memelihara dengan pers umumnya dengan media pers, radio, televisi dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya di madrasah aliyah negeri 1 Jember ini menggunakan radio, internet dan youtube sebagai sarana menjalin hubungan dengan eksternal, media tersebut digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang program-program madrasah, selain mengundang masyarakat ke madrasah untuk mensosialisasikan langsung program-program yang dimiliki oleh sekolah dan menunjukkan prestasi-prestasi yang didapat oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

C. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 202/2021

Evaluasi merupakan tahapan penilaian terhadap program dan hasil kerja aktivitas Humas. Pelaksanaan kegiatan humas harus dievaluasi atau dilakukan perbaikan-perbaikan agar permasalahan atau hambatan yang ada dapat diatasi dan dipecahkan serta menciptakan hubungan yang harmonis di antara publik suatu badan / lembaga / perusahaan.

Menurut peneliti proses monitoring dan evaluasi sebagai bagian dalam manajemen humas merupakan hal yang penting. Proses evaluasi penting karena proses evaluasi merupakan sebuah langkah akhir sekaligus langkah awal dari sebuah program dalam manajemen humas. Proses monitoring dan evaluasi juga dapat membantu para praktisi humas

dalam melihat kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi selama program dari manajemen humas tersebut berlangsung.

Proses evaluasi dalam manajemen humas menjadi penting karena dalam tahap evaluasi praktisi humas dapat mengetahui kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi sehingga para praktisi humas tersebut dapat mengantisipasi kemungkinan buruk yang mungkin akan terjadi. Kemungkinan-kemungkinan tersebut dapat diprediksi karena para praktisi humas sudah menetapkan standart untuk menilai kesuksesan dari program yang dijalankan.

Menurut Yosol ada dua cara dalam menetapkan standart untuk menilai kesuksesan yaitu dengan meninjau kembali tujuan awal program tersebut dan dengan meninjau kembali *timeline* dan *budget* dari program tersebut.⁸¹

Tingkat kesuksesan sebuah program juga dapat diukur karena adanya tahapan evaluasi. Proses evaluasi ini sangat penting karena evaluasi membuat praktisi selalu fokus terhadap proses yang terjadi selama program humas berjalan, evaluasi dapat menunjukkan keefektifan dari sebuah program dan memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan itu efisien, evaluasi juga dapat mendorong manajemen yang baik (membuat beberapa tindakan yang dapat dilakukan bila hal buruk yang akan terjadi) Keuntungan-keuntungan yang dihasilkan dari proses evaluasi tersebut akan mengarahkan praktisi humas pada kesuksesan program.

⁸¹Yosal Iriantara, *Manajemen...*, h. 87.

Hasil dari evaluasi merupakan dasar untuk memodifikasi sebuah program humas. Melalui evaluasi seorang praktisi dapat menilai prestasi dari sebuah program dan menganalisis perubahan-perubahan yang ada untuk kepentingan memodifikasi sebuah program yang sudah ada. Berdasarkan pernyataan tersebut sesungguhnya proses evaluasi dapat melihat perubahan-perubahan situasi yang terjadi sejak awal program berjalan hingga program tersebut berakhir dan dari perubahan-perubahan tersebut seorang praktisi humas dapat mengevaluasi mengapa perubahan-perubahan tersebut bisa terjadi.

Fungsi evaluasi pelaksanaan hubungan masyarakat di berbagai lembaga khususnya lembaga pendidikan adalah;⁸²

- 1) Evaluasi berfungsi selektif, sekolah harus mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap berbagai kinerjanya apakah itu tetap dilaksanakan, dimodifikasi atau ditinggalkan.
- 2) Evaluasi berfungsi diagnostic, dengan melihat hasilnya sekolah akan mengetahui berbagai kelemahannya dari apa yang telah dilaksanakan selama ini.

Evaluasi juga membantu para praktisi humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember untuk melihat kemungkinan yang akan terjadi selama program tersebut berlangsung, sehingga para praktisi dapat membuat alternatif untuk mengantisipasi kegagalan. Proses evaluasi yang dilakukan diakhir program membuat praktisi mengetahui apakah program

⁸² Sri Minarti. *Manajemen Sekolah; mengelola pendidikan secara mandiri*, (Jogjakarta; Ar- Ruzz Media, 20011)

tersebut berhasil atau tidak. Jika tidak penyebab ketidakberhasilan tersebut juga dapat diketahui dan menjadi bekal untuk para praktisi dalam membuat program selanjutnya. Proses evaluasi ini juga menjadi dasar bagi para pengambil keputusan dalam sebuah organisasi untuk melihat apakah program yang telah dilakukan harus dihentikan atau tetap dilanjutkan.

Berdasarkan hasil analisa peneliti maka manajemen evaluasi Humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diketahui bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu pada proses pelaksanaan Humas melaporkan secara berkala perkembangan kegiatan kepada kepala sekolah setiap bulan secara lisan dan mencatat kendala-kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program kerja untuk menjadi bahan evaluasi pada tahap rapat kerja akhir tahun dan merumuskan langkah-langkah perbaikan.



IAIN JEMBER

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di madrasah aliyah negeri 1 jember tahun 2020/2021 bahwa

1. Perencanaan Program Humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021 Berdasarkan dari temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan program- program humas sekolah, melalui tahapan rapat Kepala Madrasah bersama Waka Humas dan staf yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, yang nantinya dalam proses perencanaan akan menentukan rumusan kegiatan, waktu, tempat kegiatan dan biaya oprasional kegiatan.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan Humas di madrasah aliyah negeri 1 jember Kepala sekolah dan personel sekolah ikut serta dalam kegiatan Humas kepala sekolah dan koordinator kegiatan memonitoring dan mengontrol pelaksanaan, sehingga pelaksanaan tersebut berjalan sesuai rencana program kerja, dengan mencatat kendala yang dihadapi di lapangan yang nantinya akan dijadiakan sebagai agenda evaluasi di tahun mendatang
3. Evaluasi Humas di madrasah aliyah negeri 1 jember dalam prosesnya dilakukan secara bertahap, yaitu pada setiap program- program Humas dilaporkan secara berkala prihal perkembangan kegiatan kepada kepala sekolah setiap bulan dan setiap selesai pelaksanaannya, disampaikan secara lisan dan mencatat segala kendala-kendala atau kekurangan

dalam pelaksanaan program kerja yang nantinya akan dibuat sebagai bahan evaluasi pada tahap rapat kerja akhir tahun dan merumuskan langkah-langkah yang lebih baik kedepannya.

B. Saran- Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah tercantum diatas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan yaitu:

1. Dalam proses pelaksanaan program humas terutama yang bersifat publikasi hendaknya lebih bisa menyentuh atau tersampaikan ke semua kalangan masyarakat dengan cara publikasi melalui online dan offline, sehingga bagi masyarakat yang belum bisa tersentuh secara online bisa tersampaikan juga mengenai informasi seputar sekolah.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan adanya penelitian lanjutan. Dan diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih mendalam dan membantu dalam masalah kehumasan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Agus, *Manajemen Strategik*, (Jakarta; Binarupa Aksara; 1997), 119-121.
- Anggoro .Lingar, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*,(Jakarta; PT Bumi Aksara, 2001),76
- Arikunto .Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik....*,
27Mathew B. Miles dan A Michael Hubermann, "Qualitative Data
Analysis : An Expanded Sourcebook (second Edition), (California:
Sage Publication, 1994), 9
- Burhanuddi, *Manajemen Pendidikan, Analisis Subtansial dan Aplikasi dalam Institusi Pendidikan*(Malang, UNM, 2003),127-128
- Butterick .Keith, *Pengantar Public Relations Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 4.
- Cutlip Dkk .Scott M., *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, t.t.), hlm. 6.
- Daryanto .M., *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2021), cet.2. 73-74
- Daryanto, HM. *Administrasi Pendidikan*.(Jakarta: Renika Cipta, 2008).76
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv-Art, 2005)
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional cet.3*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 166.
- Elbinaro Ardianto Soleh Soemirat; *Dasar-dasar Public Relation*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2003), cet. 3. Hal 91.
- Fuad Hasan, *Dasar- Dasar Kependidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003),99
- Hamdan .Adnan, dan Hafied Cangara, *Prinsip- Prinsip Hubungan Masyarakat*.(Usaha Nasional, Surabaya.2012), 308-309.
- Hasbullah. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*.(Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2001), 100
- Jefkins .Frank, *Public Relations*, Alih Bahasa, Aris Munandar, (Jakarta : Erlangga, 1992), 2

- Kasali. Renal, *Manajemen Public Relation; Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, (Jakarta; Pustaka Utama Grafiti, 1994),85.
- Lattimore .Dan etc, *Public Relations*, (New York: Mc Graw Hill, 2007), hlm. 4.
- Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2008), 189
- Maskur, *Manajemen Humas pendidikan Islam, teori dan aplikasi*.(yogyakarta; deeplubbis, 2018).18
- Minarti .Sri. *Manajemen Sekolah; mengelola pendidiakn secara mandiri*, (Jogjakarta; Ar- Ruzz Media, 20011)
- Moh. Soehandha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*,(Yogyakarya: SUKA Press,2012),121
- Morissan, *Manajemen Public Relation: strategi menjadi humas profesional*.(jakarata: prenada media grup, 2008) hal 7.
- Nasution, Zulkarnain, *Manajemen Humas di lembaga pendidikan*.(Malang; UMM pres, 2010).11.
- Nawawi .Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996, Cet. Ke-13. h. 73
- Noor syam .Muammad, *Filasafat Pendidikan Pancasila*. (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006).199
- Pius Abdullah .Trisno yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(surabaya; arloka, 2014), 395
- Rahmat . Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016, h. 31.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 28.
- Ruslan .Rosady, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012, h. 16-17.
- Skretariat Negara RI. *Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,(Bandung: Citra Umbara, 2003),8.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*...., 306
- Sugiyono...., 15
- Sutisno . Oteng, *Administrasi Pendidikan*, (bandung: Angkasa, 19986),145.
- Tim Dosen Progam Studi Manajemen Pendidikan Universitas Malang, *Dasar- dasar Manajemen Pendidikan*. Pasca Sarjana Studi Manajemen UNISMA, 2008
- W Creswell .John,”*Qualitative Inquiry& Research Design : Choosing Among Five Approaches(Second Edition)*”,(California: Sage Publications,2007),57
- Woolfalk . Anita E, *Educational Psicology*, (United States Of Amirica; a shimon and Schuster Company, 1995), 271



IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Khusnan

NIM : 0849117007

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi tesis ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 07 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Ali Khusnan
NIM. 0849117007

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136
Website:www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 1169/In.20/2/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Ali Khusnan
NIM	:	0849117007
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	12 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	29 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	22 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	7 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	10 %	20 %
Bab VI (Penutup)	0 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 07 Juni 2021

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Aminullah, M.Ag.
NIP. 196011161992031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol 50, Telepon (0331) 485109; Faksimile (0331) 484651, Jember
E-mail: man1jember@yahoo.com
Website: www.man1jember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: /Ma.13.32.01/PP.006/05/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ali Khusnan
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 14 Desember 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pandanarum Tempeh Lumajang
Program Studi : MPI
Judul : MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN 2020/2021

Bahwa yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember untuk keperluan penyusunan tesis.

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 24 Mei 2021
Kepala MAN 1 Jember



JURNAL KEGIATAN DALAM PENELITIAN

Nama : ALI KHUSNAN
NIM : 0849117007
Judul Penelitian : Manajemen Hubungan Masyarakat Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2020/2021

NO	TANGGAL	KETERANGAN
1	08 April 2021	Mengantarkan surat izin penelitian dari pascasarjana IAIN Jember
2	09 April 2021	Observasi ke MAN 1 Jember
3	10 April 2020	Menyerahkan pedoman wawancara ke pihak Sekolah
4	12 April 2020	Wawancara dengan kepala sekolah
5	14 – 20 April 2020	Wawancara dengan para responden
6	26 April 2021	Observasi dan wawancara ke responden
7	28 April 2021	Obsevasi sekaligus menganalisa
8	30 April 2021	Silaturahmi kepada waka humas sekaligus memohon data data pendukung
9	2 Mei 2021	Pengambilan dan penumpulan dokumentasi
10	24 Mei 2021	Permohonan surat selesai penelitian dari kantor kepala pasar

Lumajang, 24 Mei 2021

Kepala Sekolah



DOKUMENTASI



Skretriaat Penerimaan Peserta Didik Baru



Rapat Persiapan Lomba MAJESAOLIMPIADE 2021



Masa Ta'aruf Madrasah Bersama Siswa Baru Dan Wali Murid Secara Virtual



MAN 1 JEMBER
Majelis Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

PROGRAM REGULER UNGGULAN

Bagi siswa kelas IX SMP/MTs yang berminat pada Program Reguler Unggulan MAN 1 Jember tahun pelajaran 2020/2021 dapat melakukan/mengikuti pendaftaran program tersebut. Program Reguler Unggulan MAN 1 Jember meliputi Peminatan Bahasa, Peminatan MIPA, dan Peminatan IPS. Untuk Peminatan MIPA dibuka beberapa program, yaitu MIPA Reguler, MIPA Tahfid, dan MIPA Keterampilan (Otomotif, Elektronika, Tata Busana, Pertanian, dan Komputer). Untuk Peminatan IPS dibuka beberapa program, yaitu IPS Reguler, IPS Tahfid, dan IPS Keterampilan (Otomotif, Elektronika, Tata Busana, Pertanian, dan Komputer).

Kriteria Penerimaan

Penerimaan siswa Program Reguler dilakukan tanpa tes tulis. Kriteria yang digunakan:

1. Nilai Rapor Semester 1, 2, 3, 4, 5 (akademik, nonakademik, dan kepribadian)
2. Kemampuan membaca Al-Quran
3. Kuota siswa yang diterima

Persyaratan Pendaftaran

1. Madrasah/sekolah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
2. Tercatat sebagai Peserta Didik kelas IX MTs/SMP pada tahun pelajaran 2019/2020.
3. Berusia maksimal 17 tahun pada 1 Juli 2020.
4. Memiliki NISN dan terdaftar pada EMIS (bagi MTs) dan DAPODIK (bagi SMP).
5. Mengunggah (upload) berkas persyaratan berikut ke web PPDB MAN 1 Jember
 - (A) Mengisi Formulir Pendaftaran yang telah disediakan di web.
 - (B) Scan surat keterangan masih duduk di kelas IX dari Kepala MTs/SMP.
 - (C) Scan Akte Kelahiran/Kenal Lahir.
 - (D) Foto berwarna berukuran 3x4 (latar merah).
 - (E) Scan rapor asli MTs/SMP semester 1 s.d. 5.
 - (F) Scan Kartu Keluarga.
 - (G) Scan fotokopi Surat Keterangan Akreditasi MTs/SMP yang telah dilegalisasi.
6. Mengikuti tes baca Al-Quran secara daring (melalui video call) telah dilegalisasi.
7. Untuk pendaftar Program Tahfid memenuhi syarat
 - (A) Minimal memiliki hafalan 1 Juz.
 - (B) Scan Surat Keterangan Tahfid dari lembaga yang berwenang.

Jadwal Kegiatan Pendaftaran

Pendaftaran online dan upload berkas pendaftaran	20 – 30 April 2020
Pengumuman lolos seleksi berkas pendaftaran (caring)	4 Mei 2020, pukul 10.00
Pengumuman jadwal tes baca Al-Quran (daring)	4 Mei 2020, pukul 10.00
Pelaksanaan Tes Baca Al-Quran (video call)	5 – 7 Mei 2020

Langkah Pendaftaran Online

1. Siswa (pendaftar) membuat akun pendaftaran dengan memasukkan nama, NIK, dan password pada laman <http://ppdb.man1jember.sch.id>
2. Siswa melengkapi data pada Formulir Pendaftaran (yang disediakan di web).
3. Siswa melakukan upload scan persyaratan yang telah disiapkan.
4. Siswa melakukan finalisasi data.
5. Siswa menunggu Pengumuman Lolos Seleksi Berkas.

Tes Baca Al-Quran

1. Tes baca Al-Quran dilakukan secara langsung video call sesuai dengan jadwal.
2. Guru Penguji akan menghubungi peserta sesuai dengan jadwal dan urutan.
3. Apabila saat dihubungi peserta (siswa) tidak ada, maka dinyatakan GUGUR.
4. Tidak ada uji ulang untuk Tes baca Al-Quran.
5. Surat dan ayat yang dibaca langsung disampaikan oleh Guru Penguji saat tes.

Pengumuman Kelulusan

Pengumuman kelulusan dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Mei 2020, pukul 10.00, melalui web MAN 1 Jember, dengan alamat www.man1jember.sch.id

Daftar Ulang

Daftar ulang dilaksanakan pada tanggal 12 – 16 Mei 2020, pukul 08.00 – 13.00, di MAN 1 Jember

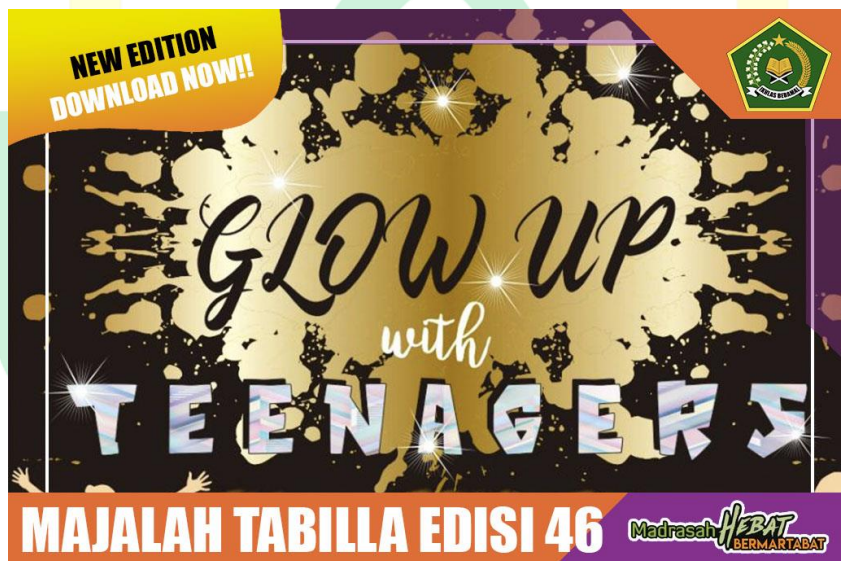
Kuota Penerimaan (Reguler)

BANJARA	10 siswa
MIPA	20 siswa
IPS	4 siswa
MIPA TAHFID	2 siswa
IPS TAHFID	10 siswa
KETERAMPILAN (MIPA + IPS)	10 siswa
3. Otomotif	17 siswa
1. Elektronika	20 siswa
3. Tata Busana	6 siswa
4. Pertanian	10 siswa
5. Komputer	4 siswa

Brosur PPDB MAN 1 JEMBER Tahun Pelajaran 2021/2021



Pelaksanaan MAJESA OLIMPIADE 2020



Media Publikasi HUMAS MAJALAH TABILLA



MATSAMA VIRTUAL MAN 1 JEMBER TAHUN 2020/2021

